

SKRIPSI

**ANALISIS PROFITABILITAS KEUANGAN PADA RUMAH
GADAI SYARIAH PINRANG PERIODE 2021 - 2025**



OLEH

**MUHAMMAD RAIHAN HIDAYAT
NIM: 2120203862201037**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2026**

**ANALISIS PROFITABILITAS KEUANGAN PADA RUMAH
GADAI SYARIAH PINRANG PERIODE 2021 - 2025**



OLEH

**MUHAMMAD RAIHAN HIDAYAT
NIM: 2120203862201037**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi
(S.Tr.Ak.) pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Muhammad Raihan Hidayat
Judul Skripsi : Analisis Profitabilitas Keuangan Pada Rumah Gadai
Syariah Pinrang Periode 2021 - 2025
NIM : 2120203862201037
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Dasar Penetapan Pembimbing : B-4098/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2024

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Indrayani, M.AK
NIP : 19881225 201903 2 009

Mengetahui:
Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Edi Bahri, S. M.E., M.Fil.L.
NIP. 197811012009121003

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Profitabilitas Keuangan Pada Rumah Gadai
Syariah Pinrang Periode 2021 - 2025

Nama Mahasiswa : Muhammad Raihan Hidayat

Nomor Induk Mahasiswa : 2120203862201037

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam
B-4098/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2024

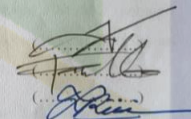
Tanggal Kelulusan : 29 Juni 2026

Disetujui Oleh

Indrayani, S.E., M.Ak. (Ketua)

Dr. Besse Faradiba, S.E., M.M. (Anggota)

Trian Fisman Adisaputra, S.E., M.M. (Anggota)



Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Andi Bahri S., M.E., M.F.I.L.
NIP. 19781101 200912 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan rasa syukur dan pujian, saya ucapkan terima kasih atas kehadiran Allah SWT. Melalui hidayah, rahmat, dan berkah-Nya, penulis telah menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Tr.Ak.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada Ibu dan Ayah tercinta, dengan bimbingan dan doanya yang tulus telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik tepat waktu. Penulis juga berterima kasih atas bimbingan dan bantuan yang diberikan oleh Ibu Indrayani, M.AK. sebagai Pembimbing. Penulis mengucapkan terima kasih atas semua dukungan dan bimbingan yang diberikan. Selain itu, penulis juga menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof Dr. Hj. Darmawati, S.Ag, M.Pd. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. Andi Bahri, S., M.E., M.Fil.I. sebagai selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare beserta Dr. Besse Faradiba, S.E., M.M. sebagai Wakil Dekan I, DR. H. Jumaedi, Lc., M.A. sebagai Wakil Dekan II. yang selalu memberikan arahan dan suasana positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Ira Sahara, S.E., M.Ak. selaku Ketua Prodi Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah memeberikan bimbingan, arahan, dan bantuan selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Dr. Besse Faradiba, S.E., M.M. dan Bapak Trian Fisman Adisaputra, S.E.,

M.M. yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini.

5. Pimpinan serta seluruh jajaran pengurus dan anggota Rumah Gadai Syariah Pinrang yang telah mengizinkan dan memberikan data informasi terkait penelitian.
6. Kabag tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta staf Akademik yang telah begitu banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.
7. Kepada sahabat dan Senior saya semuanya yang telah memberikan dukungan, motivasi, saran, serta bantuan moril selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah. Terima kasih atas pertemuan dan pertemanan ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bantuan, baik moril maupun material kepada penulis selama kuliah hingga penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebaikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Parepare, 01 Mei 2026 M
14 Dzulkaidah 1447 H
Penulis


Muhammad Raihan Hidayat
NIM: 2120203862201037

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

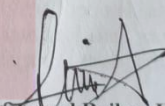
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Raihan Hidayat
Nim : 2120203862201037
Tempat/ Tgl. Lahir : Padang Loang Sidrap/ 21 Desember 2003
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Profitabilitas Keuangan Pada Rumah Gadaai Syariah Pinrang Periode 2021 - 2025

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan karya saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 01 Mei 2026 M
14 Dzulkaidah 1447 H

Penulis


Muhammad Raihan Hidayat
NIM: 2120203862201037

ABSTRAK

Muhammad Raihan Hidayat, *Analisis Profitabilitas Keuangan Pada Rumah Gadai Syariah Pinrang*. (Dibimbing oleh Indrayani).

Profitabilitas merupakan indikator penting dalam mengukur kinerja keuangan Rumah Gadai Syariah, terutama dalam menilai efektivitas pengelolaan sumber daya untuk menghasilkan keuntungan. Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat profitabilitas Rumah Gadai Syariah Pinrang selama periode 2021–2025 dengan menggunakan tiga rasio utama, yaitu *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Assets (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan Rumah Gadai Syariah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan, pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis dilakukan dengan menghitung dan mengevaluasi rasio keuangan *NPM*, *ROA*, dan *ROE* 5 tahun terakhir untuk mengetahui tren kinerja Rumah Gadai Syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rumah Gadai Syariah Pinrang memiliki kinerja keuangan yang cukup baik. Rasio *NPM* meningkat dari 33,62% (2021) menjadi 36,14% (2023), kemudian mengalami koreksi menjadi 35,09% (2024), namun tetap mencerminkan efisiensi operasional yang tinggi. *ROA* tetap positif yang menunjukkan bahwa memasuki kategori sehat, berkisar antara 17,67% hingga 26,46%, menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan aset yang baik. *ROE* menunjukkan tren membaik dari 40,35% (2023) menjadi 50,27% (2025), menandakan peningkatan efisiensi dalam penggunaan modal sendiri. Secara keseluruhan, Rumah Gadai Syariah menunjukkan arah kinerja yang positif dan berkelanjutan.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dengan memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai kinerja keuangan Rumah Gadai Syariah Pinrang. Rekomendasi yang disarankan berdasarkan temuan ini meliputi perluasan strategi untuk mempertahankan atau meningkatkan tingkat *NPM*, optimalisasi penggunaan aset untuk meningkatkan stabilitas *ROA*, serta penguatan kebijakan yang mendukung mempertahankan atau meningkatkan *ROE* guna menjaga dan memperbaiki kinerja di masa mendatang.

Kata Kunci: *NPM*, *ROA*, *ROE*, Kinerja Rumah Gadai Syariah.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori	16
1. Laporan Keuangan	16
2. Rasio Profitabilitas	21
3. Gadai Syariah.....	24
C. Kerangka Pikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian Penelitian	32
C. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	33

D. Definisi Operasional Variabel.....	34
E. Instrumen Penelitian	34
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP	56
A. Simpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	60
BIODATA PENULIS	71

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	Laporan keuangan Rumah Gadai Syariah Pinrang Tahun 2021-2025	37
4.2	Total Aset Dan Total Ekuitas Rumah Gadai Syariah Tahun 2021-2025	39
4.3	<i>Net Profit Margin</i> (NPM) Rumah Gadai Syariah Pinrang 2021- 2025	41
4.4	Pehitungan ROA Tahun 2021-2025	44
4.5	Peringkat ROA	45
4.6	Perhitungan ROE Tahun 2021-2024	47
4.7	Peringkat ROE	49

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	31



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Penetapan Pembimbing	61
2	Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Kampus	62
3	Surat Izin Meneliti dari Dinas	63
4	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	64
5	Laporan Keuangan Rumah Gadai Syariah	65
6	Dokumentasi Penelitian	70

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’)

2. Vokal

- Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I

اُ	Dammah	U	U
----	--------	---	---

- b. Vokal rangkap (diftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وُـ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَؤُلَاءِ : haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
يَـ/آ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
يِـ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
وُـ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid ('-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

خَالِق : *Al-Haqq*

الْحَجَّ : *Al-Hajj*

نُوعِمَ : *Nu'ima*

أَعْدُو : *Aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَرَبِي : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِي : “Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (alif lam ma’rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الْزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah (bukan az-zalزالah)

الْفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta’murūna

النَّهْءُ : al-nau’

شَيْ : syai’un

أُمِرْتُ *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī ṣilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. Lafẓ al-Jalalah (لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينِ اللَّهِ *Dīnullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم ِفِي Hum fī rahmmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata
mubārakan Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an*

Nasir al-Dinal Tusī Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh: *Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd*, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*) *Naṣr Hamīd Abū Zaid*, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr Hamīd Abū*).

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt. = *subhānāhu wa ta'āla*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*

a.s	=	'alaihi al-sallām
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
1.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
د	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
ن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia).

Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk (“dan kawan- kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No.: Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan syariah sangat diperlukan dalam perekonomian Indonesia disaat ini, dimana lembaga keuangan syariah tersebut merupakan lembaga mediator antara kelompok masyarakat yang kelebihan dana dengan kelompok masyarakat yang memerlukan dana. Keberadaan lembaga keuangan syariah ini dapat membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan hidup keuangan, atau dalam jangka panjang dapat meningkatkan taraf hidupnya. Lembaga keuangan syariah di Indonesia terdiri dari lembaga keuangan bank dan non bank.¹ Di era revolusi Industri 4.0, digitalisasi gadai syariah menjadi langkah strategis untuk memperkuat ekonomi kerakyatan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, rumah gadai dapat lebih responsif terhadap kebutuhan anggotanya dan adaptif terhadap perubahan pasar.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan kinerja keuangan rumah gadai. Sebagai lembaga ekonomi yang berfokus pada kesejahteraan anggotanya, rumah gadai syariah dituntut untuk mampu mengelola sumber daya secara efisien agar menghasilkan keuntungan (sisa hasil usaha/SHU). Profitabilitas tidak hanya mencerminkan kemampuan rumah gadai syariah dalam menghasilkan laba, tetapi juga menjadi tolak ukur dalam pengambilan keputusan manajerial. Penelitian oleh Kinasih dan Kamaluddin menunjukkan bahwa rasio profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap

¹ Wirdayani Wahab, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pegadaian Syariah Di Kota Pekanbaru," *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan* 2, no. 1 (2017): 27–41.

peningkatan SHU koperasi, yang berdampak pada keberlanjutan usaha dan kepuasan anggota koperasi.²

Beberapa rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan Rumah Gadai Syariah. *Return on Assets* (ROA) menunjukkan seberapa besar laba yang diperoleh dari total aset yang dimiliki, sedangkan *Return on Equity* (ROE) menggambarkan kemampuan Rumah Gadai Syariah dalam menghasilkan laba dari modal sendiri. Selain itu, *Net Profit Margin* (NPM) dan *Gross Profit Margin* (GPM) digunakan untuk menilai efisiensi pengelolaan pendapatan dan biaya. Studi oleh Sholeha dan Apriliyanto menjelaskan bahwa fluktuasi rasio-rasio tersebut dapat memberikan gambaran yang jelas tentang stabilitas dan kinerja keuangan perusahaan atau koperasi.³

Implementasi analisis profitabilitas secara konsisten dapat membantu dalam mengevaluasi dan meningkatkan kinerja keuangannya. Seperti yang dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam Purnama Bina Raharja di Madiun, yang menganalisis NPM, ROA, dan ROE untuk menilai efektivitas operasional selama periode lima tahun.⁴ Hasilnya menunjukkan perlunya strategi perbaikan dalam pengelolaan aset dan biaya agar profitabilitas koperasi tetap optimal. Oleh karena itu, penting bagi rumah gadai syariah untuk memahami dan menerapkan rasio profitabilitas secara berkelanjutan

² D. Kinasih dan N. Kamaluddin, *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada Koperasi Primkopal Lanal Tegal*, Review of Applied Accounting Research (RAAR), 2022.

³ Sholeha, H. H., & Apriliyanto, D, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Rasio Profitabilitas*, Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, vol. 2, no. 4, 2023, h. 611

⁴ Totok Sasongko, Fitri Wulandari, dan Fitria Setyaningrum, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan untuk Mengevaluasi Tingkat Profitabilitas (Studi Kasus pada KSP Purnama Bina Raharja Madiun Tahun 2013–2017)," *Majalah Ekonomi*, 2019.

sebagai bagian dari upaya menjaga kesehatan keuangan dan meningkatkan kesejahteraan anggota.⁵

Dalam praktik pengelolaan gadai syariah, khususnya pada rumah gadai syariah Pinrang yang bergerak berdasarkan prinsip syariah, terdapat sejumlah permasalahan yang berpotensi memengaruhi stabilitas dan keberlanjutan usaha. Permasalahan tersebut antara lain mencakup fluktuasi pendapatan akibat ketidakpastian permintaan anggota, peningkatan beban biaya operasional, serta risiko kredit yang timbul dari keterlambatan atau ketidakmampuan anggota dalam menyelesaikan kewajiban pembayaran. Ketiga aspek ini dapat berimplikasi langsung terhadap efektivitas pengelolaan keuangan rumah gadai. Suryani dan Hidayat menegaskan bahwa ketidakseimbangan antara pendapatan dan biaya, serta tingginya tingkat piutang tak tertagih, merupakan faktor dominan yang menurunkan profitabilitas rumah gadai.⁶ Oleh karena itu, manajemen rumah gadai syariah perlu memiliki strategi mitigasi risiko yang terukur dan berbasis data.

Sejalan dengan itu, kebutuhan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan, khususnya aspek profitabilitas, menjadi semakin penting. Evaluasi ini tidak hanya berfungsi untuk menilai kinerja historis, tetapi juga menjadi landasan dalam perumusan kebijakan strategis koperasi ke depan. Rasio-rasio keuangan seperti *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* merupakan indikator utama dalam menilai efisiensi pengelolaan aset dan efektivitas

⁵ T. Sasongko, F. Wulandari, dan F. Setyaningrum, *Analisis Kinerja Keuangan untuk Mengevaluasi Tingkat Profitabilitas (Studi Kasus pada KSP Purnama Bina Raharja Madiun)*, Majalah Ekonomi, vol. 25, no. 1, 2019.

⁶ N. Suryani dan R. Hidayat, *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Koperasi di Kabupaten Sleman*, Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT), vol. 11, no. 2, 2020, h. 99.

penggunaan modal. Rahmawati dan Sari menunjukkan bahwa penerapan analisis rasio profitabilitas secara konsisten mampu memberikan gambaran menyeluruh terkait kekuatan dan kelemahan keuangan rumah gadai, sekaligus menjadi alat kontrol manajerial yang penting.⁷ Dengan demikian, evaluasi kinerja profitabilitas menjadi salah satu langkah krusial dalam menjaga keberlangsungan dan akuntabilitas rumah gadai syariah di tengah dinamika ekonomi yang terus berubah.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik mengangkat judul “Analisis Kinerja Profitabilitas Keuangan pada Rumah Gadai Syariah Pinrang” dengan tujuan untuk memberikan kontribusi empiris terhadap kajian gadai syariah, khususnya dalam menganalisis lebih dalam keuangan gadai syariah melalui pendekatan rasio profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM).

Berdasarkan data laporan keuangan, Rumah Gadai Syariah Pinrang ini mencatatkan laba sebesar Rp262.624.750 pada tahun 2024 dan meningkat menjadi Rp371.567.470 pada tahun 2025. Peningkatan tersebut mencerminkan kemampuan Rumah Gadai Syariah dalam mengelola sumber daya dan menjalankan aktivitas usaha secara lebih efisien, sekaligus menjadi indikator awal adanya penguatan struktur manajerial dan peningkatan partisipasi anggota.

⁷ D. Rahmawati dan M. Sari, *Evaluasi Kinerja Keuangan Koperasi Menggunakan Analisis Rasio Keuangan*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah, vol. 3, no. 1, 2022, h. 45.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana profitabilitas Rumah Gadai Syariah Pinrang berdasarkan rasio *Return on Assets* (ROA)?
2. Bagaimana profitabilitas Rumah Gadai Syariah Pinrang berdasarkan rasio *Return on Equity* (ROE)?
3. Bagaimana profitabilitas Rumah Gadai Syariah Pinrang berdasarkan rasio *Net Profit Margin* (NPM)?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis profitabilitas Rumah Gadai Syariah Pinrang berdasarkan rasio *Return on Assets* (ROA).
2. Untuk menganalisis profitabilitas Rumah Gadai Syariah Pinrang berdasarkan rasio *Return on Equity* (ROE).
3. Untuk menganalisis profitabilitas Rumah Gadai Syariah Pinrang berdasarkan rasio *Net Profit Margin* (NPM).

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan. Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi penulis, dalam penelitian mengenai analisis kinerja keuangan pada rumah gadai adalah sebagai sarana untuk memperdalam pemahaman konsep dan teori yang berkaitan dengan profitabilitas, manajemen keuangan, dan laporan analisis keuangan. Penelitian ini juga membantu penulis untuk menerapkan teori-teori tersebut dalam konteks nyata, khususnya pada organisasi rumah gadai syariah yang memiliki karakteristik unik dibandingkan dengan

perusahaan lain. Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya literatur akademik di bidang studi gadai syariah, sehingga menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kajian serupa atau mengeksplorasi aspek lain yang relevan. Penulis juga mendapatkan wawasan praktis yang dapat diterapkan dalam pengelolaan keuangan rumah gadai secara efektif untuk meningkatkan kinerja.

- b. Bagi institusi, yaitu dengan memberikan panduan dan wawasan strategi yang dapat membantu instansi dalam meluncurkan dan meningkatkan kinerjanya. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk menyusun kebijakan keuangan yang lebih efektif, merancang strategi peningkatan profitabilitas, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan instansi tersebut.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian analisis profitabilitas keuangan pada rumah gadai adalah memberikan informasi yang relevan dan aplikatif bagi pengelola rumah gadai untuk mengambil Keputusan keuangan yang lebih terarah dan strategis. Penelitian ini membantu instansi dalam mengidentifikasi kelemahan yang perlu diperbaiki dan kekuatan yang dapat dimaksimalkan dalam pengelolaan keuangannya. Dengan demikian, instansi dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan. Selain itu hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja keuangan, sehingga instansi dapat meningkatkan efesiensi operasionalnya dan mengoptimalkan penggunaan sumberdaya yang dimiliki. Bagi anggota rumah gadai syariah, penelitian ini memberikan wawasan yang lebih jelas tentang kondisi

keuangan rumah gadai syariah, sehingga mereka dapat mendukung Langkah-langkah strategi yang diambil oleh pengelola rumah gadai syariah.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan atau kajian relevan adalah deskripsi tentang kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dengan demikian penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan upaya pengembangan pengetahuan dari hasil pengelolaan penelitian sebelumnya. Ada beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pada Penelitian yang dilakukan Rosmita tahun 2019 dengan judul “Analisis Tingkat Profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pelita Kota Makassar”. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pelita Kota Makassar tahun 2014 sampai dengan 2018, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan keputusan BUMN KEP 100/MBU 2002, dari perhitungan pada ratio return on equity dapat dikatakan dengan cukup baik karena memenuhi modal kerjanya tidak selalu bergantung pada dana eksternal perusahaan. Sedangkan hasil perhitungan ratio return on investment menunjukkan bahwa hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan cukup baik pula karena mengalami peningkatan dari tahun 2014 sampai dengan 2018.⁸

Persamaan penelitian ini terletak pada sama-sama bertujuan untuk menilai kinerja keuangan lembaga gadai melalui analisis profitabilitas, yang menggambarkan kemampuan lembaga dalam menghasilkan laba dari kegiatan

⁸ Rosmita, “Skripsi Analisis Tingkat Profitabilitas Pada Pt.Pegadaian (Persero) Cabang Pelita Kota Makassar,” *Analisis Tingkat Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pelita Kota Makassar*, 2019.

operasionalnya. Baik PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pelita maupun Rumah Gadai Syariah merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang pembiayaan berbasis jaminan barang (rahn), sehingga indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas relatif serupa, seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). Sedangkan perbedaannya terletak pada sistem operasional dan prinsip yang digunakan di mana PT. Pegadaian (Persero) beroperasi dengan prinsip konvensional, sedangkan rumah gadai syariah menjalankan sistem berbasis syariat Islam yang menekankan keadilan, tolong-menolong, dan larangan riba.

2. Pada Penelitian yang dilakukan oleh Winarti Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2018 dengan judul penelitian “Analisis Tingkat Profitabilitas pada PT. Pegadadaian (Persero) Cabang Talasalapang di Kota Makassar“. Hasil penelitian, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat profitabilitas pada PT. Pegadaian (Perseso) Cabang Talasalapang di Kota Makassar tahun 2014 sampai dengan 2017. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan khususnya neraca dan laporan laba rugi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang di Kota Makassar. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan PT.Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang di Kota Makassar Tahun 2014 sampai dengan 2017, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan keputusan BUMN KEP 100/MBU/2002, dari perhitungan pada ratio return on equity dapat dikatakan cukup baik karena memenuhi modal kerjanya tidak selalu bergantung pada dana eksternal perusahaan. Sedangkan Hasil ratio return on investment menunjukkan bahwa hasil (return) atas jumlah aktiva yang

digunakan dalam perusahaan cukup baik pula karena mengalami peningkatan dari tahun 2014 sampai dengan 2017.⁹

Persamaan penelitian ini kedua penelitian memiliki fokus yang sama pada profitabilitas lembaga pegadaian (kinerja keuangan yang mampu menghasilkan laba) sehingga menggunakan kerangka teori, indikator, dan metode analisis yang serupa. Sedangkan perbedaannya, Penelitian mengenai Analisis Tingkat Profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang di Kota Makassar dan Analisis Profitabilitas Keuangan pada Rumah Gadai Syariah memiliki perbedaan mendasar yang terletak pada konsep, landasan hukum, serta orientasi usahanya. Penelitian yang dilakukan pada PT. Pegadaian (Persero) berlandaskan pada sistem konvensional yang berorientasi pada keuntungan finansial semata sebagai tujuan utama perusahaan. Sementara itu, penelitian pada Rumah Gadai Syariah berlandaskan pada prinsip-prinsip hukum Islam melalui akad *rahn*, di mana kegiatan usaha didasarkan pada asas tolong-menolong (*ta'awun*) dan keadilan tanpa unsur riba.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Retno Wulandari Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul penelitian “Analisis Profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) Sebelum dan Sesudah Adanya Produk Pembiayaan Arrum”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas PT Pegadaian (Persero) sebelum dan sesudah adanya produk

⁹ Winarti, “ANALISIS TINGKAT PROFITABILITAS PADA PT.PEGADAIAN (PERSERO) CABANG TALASALAPANG DI KOTA MAKASSAR,” 2018, <https://repositorio.ufsc.br/bitstream/handle/123456789/186602/PPAU0156-D.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttp://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127%0Ahttp://www.scielo.br/pdf/rae/v45n1/v45n1a08%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j>

pembiayaan Arrum yang diwakili oleh rasio ROA, ROE dan NPMada yang mengalami perbedaan dan ada yang tidak mengalami perbedaan. Jika dilihat dari rasio ROA maka tidak terdapat perbedaan profitabilitas (ROA) sebelum dan sesudah adanya produk pembiayaan Arrum. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,186. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,186 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika dilihat dari rasio ROE terdapat perbedaan profitabilitas (ROE) sebelum dan sesudah adanya produk pembiayaan Arrum. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,010. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,010 < 0,05$) Maka H_0 ditolak dengan H_a diterima.¹⁰

Persamaan penelitian ini kedua penelitian sama-sama menggunakan analisis rasio keuangan sebagai alat utama untuk mengukur tingkat profitabilitas. Rasio-rasio yang digunakan meliputi *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) yang berfungsi untuk menilai kinerja keuangan dari sisi kemampuan aset, modal, dan pendapatan bersih dalam menghasilkan laba. Dalam kedua penelitian tersebut, data yang dianalisis berasal dari laporan keuangan lembaga yang bersangkutan dan diolah menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk mengetahui perubahan atau tingkat profitabilitas yang terjadi selama periode penelitian. Sedangkan Peberbedaannya dari sisi objek, konsep, maupun orientasi penelitian. Penelitian pada PT. Pegadaian (Persero) menitikberatkan pada lembaga konvensional yang mengadopsi produk

¹⁰ Retno Wulandari, "ANALISIS PROFITABILITAS PT. PEGADAIAN (PERSERO) SEBELUM DAN SESUDAH ADANYA PRODUK PEMBIAYAAN ARRUM," 2021, 167–86.

berbasis syariah sebagai inovasi baru, sehingga fokus kajiannya terletak pada perbandingan profitabilitas sebelum dan sesudah peluncuran produk *Arrum*. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan pendekatan komparatif untuk mengukur dampak penerapan produk syariah terhadap kinerja keuangan lembaga konvensional. Sebaliknya, penelitian pada Rumah Gadai Syariah berfokus pada lembaga yang sepenuhnya beroperasi berdasarkan prinsip syariah, sehingga analisisnya tidak diarahkan pada perbandingan waktu, melainkan pada penilaian profitabilitas dalam konteks penerapan prinsip *rahn* atau gadai syariah yang bebas dari unsur riba.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Agriyaningsih dengan judul ‘‘Analisis Tingkat Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero) Tahun 2019-2023’’. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan Profitabilitas merupakan tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam usahanya untuk memperoleh keuntungan dalam kurung waktu tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat profitabilitas pada PT Pegadaian (Persero) tahun 2019-2023 dengan menggunakan Return On Equity (ROE), Return On Investment (ROI) dan Net Profit Margin (NPM). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu ROE, ROI, dan NPM dan jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif. Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan pada periode 2019-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tingkat profitabilitas PT Pegadaian (Persero) berdasarkan ROE dinilai sangat kurang baik, hal ini berdasarkan pada hasil perhitungan lima tahun yang menunjukkan nilai ROE belum

memenuhi standar pengukuran yang digunakan. (2) Tingkat profitabilitas PT Pegadaian (Persero) berdasarkan ROI dinilai sangat kurang baik, hal ini berdasarkan pada hasil perhitungan lima tahun yang menunjukkan nilai ROI belum memenuhi standar pengukuran yang digunakan. (3) Tingkat Profitabilitas PT Pegadaian (Persero) berdasarkan NPM dinilai kurang baik, hal ini berdasarkan pada hasil perhitungan lima tahun yang menunjukkan nilai NPM belum memenuhi standar pengukuran yang digunakan.¹¹

Persamaan penelitian ini terletak pada menilai kinerja keuangan lembaga gadai melalui tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan rasio keuangan seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Keduanya bertujuan untuk mengetahui sejauh mana lembaga gadai mampu mengelola aset, modal, dan pendapatannya secara efisien untuk menghasilkan keuntungan. Selain itu, kedua penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis rasio keuangan yang bersumber dari laporan keuangan periode tertentu sebagai dasar pengambilan kesimpulan mengenai stabilitas dan tren profitabilitas lembaga. Sedangkan Peberbedaannya dalam sistem operasional, sumber pendapatan, landasan hukum, dan orientasi kegiatan. Penelitian pada PT. Pegadaian (Persero) lebih menyoroti aspek profitabilitas finansial secara konvensional, sedangkan penelitian pada Rumah Gadai Syariah menggabungkan aspek keuangan dan

¹¹ PUTRI AGRIYANINGSIH, "ANALISIS TINGKAT PROFITABILITAS PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) TAHUN 2019-2023" 4, no. 02 (2024): 7823–30.

kepatuhan terhadap prinsip-prinsip ekonomi Islam sebagai dasar penilaian kinerja lembaga gadai yang berlandaskan syariah.

5. Penelitian yang dilakukan Muh. Reza, Damirah, Musmulyadi dengan judul Strategi Manajemen Keuangan Terhadap Peningkatan Profitabilitas UPS Pegadaian Syariah Lanrisang Kabupaten Pinrang. Hasil dari penelitiannya Kehadiran pegadaian syariah bagi masyarakat yang mengutamakan asas kemaslahatan merupakan angin segar yang relevan dengan keyakinan beragama sebagian besar masyarakat Indonesia saat ini. Dari segi lembaga pegadaian syariah, penerapan manajemen keuangan yang baik sangat menguntungkan sebab perusahaan dapat mempertahankan eksistensinya bahkan meningkatkan profitabilitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen keuangan untuk meningkatkan profitabilitas pada UPS Pegadaian Persero Lanrisang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang dilakukan di Pegadaian Syariah Unit Lanrisang. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan (*conclusion*) atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan 1) Perencanaan manajemen keuangan pegadaian syariah ditransformasikan agar dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas dengan menghadirkan unit pelayanan di berbagai pelosok daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat bersama dengan program pemerintah. 2) Pegadaian syariah unit Lanrisang mengimplementasikan manajemen keuangan dengan pelayanan yang

sederhana dan mudah. Syarat dan ketentuan dalam gadai dibuat dengan sangat fleksibel dan mempertimbangkan aspek kemudahan dari pihak nasabah. 3) Evaluasi manajemen keuangan yang dilakukan oleh pegadaian syariah unit lanrisang baik. Menjaga kepuasan nasabah dengan memperhitungkan kemampuan nasabahnya merupakan tindakan manajemen evaluasi yang dapat mendukung peningkatan profitabilitas pegadaian syariah.¹²

Persamaan penelitian ini Kedua penelitian tersebut memiliki persamaan utama dalam hal tujuan dan fokus kajian, yaitu sama-sama meneliti tentang profitabilitas pada lembaga keuangan berbasis gadai syariah. Keduanya menyoroti bagaimana pengelolaan keuangan yang efisien dan sesuai prinsip syariah mampu meningkatkan kemampuan lembaga dalam menghasilkan laba secara berkelanjutan. Baik UPS Pegadaian Syariah Lanrisang maupun Rumah Gadai Syariah sama-sama menggunakan prinsip *rahn* sebagai dasar kegiatan pembiayaan, dengan sistem pendapatan yang berasal dari *ujrah* atau biaya jasa pemeliharaan barang jaminan, bukan dari bunga. Dalam kedua penelitian, indikator profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) digunakan sebagai alat ukur utama untuk menilai kinerja keuangan. Selain itu, keduanya juga mengedepankan prinsip manajemen keuangan yang efektif sebagai faktor penting dalam menjaga keberlangsungan lembaga dan meningkatkan daya saing di sektor keuangan syariah. Sedangkan perbedaannya terletak pada dari segi kelembagaan, UPS Pegadaian Syariah Lanrisang merupakan unit dari PT.

¹² Muh Reza, Damirah Damirah, and Musmulyadi Adi, "Strategi Manajemen Keuangan Terhadap Peningkatan Profitabilitas Ups Pegadaian Syariah Lanrisang Kabupaten Pinrang," *Moneta: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah* 1, no. 1 (2022): 16–30, <https://doi.org/10.35905/moneta.v1i1.3208>.

Pegadaian (Persero) yang telah memiliki struktur organisasi dan sistem manajemen yang baku, sehingga penelitian lebih fokus pada penerapan strategi manajemen keuangan dalam konteks lembaga formal. Sedangkan Rumah Gadai Syariah bersifat lembaga mikro atau independen, yang biasanya memiliki skala operasional lebih kecil dan fleksibilitas manajemen yang berbeda, sehingga analisis profitabilitasnya lebih menyoroti efektivitas pengelolaan keuangan dalam konteks usaha mikro syariah.

B. Tinjauan Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Secara umum, laporan keuangan mencakup neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal. Neraca menyajikan informasi mengenai total aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada suatu tanggal tertentu. Laporan laba rugi menunjukkan pendapatan yang diperoleh dan beban yang ditanggung perusahaan selama periode akuntansi tertentu. Sementara itu, laporan perubahan modal menguraikan asal-usul serta penggunaan dana yang memengaruhi perubahan ekuitas perusahaan. Dalam praktiknya, laporan keuangan sering dilengkapi dengan laporan tambahan yang bertujuan memberikan informasi lebih rinci, seperti laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan kas atau arus kas, serta laporan biaya produksi.

Munawir mengatakan “Laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan

atau daftar rugi laba. Pada posisi ini sudah menjadi kebiasaan penambahan daftar ketiga (daftar surplus). Daftar ketiga yaitu daftar surplus atau kemungkinan terjadi eficit, biasanya disajikan dalam laporan perubahan modal”.¹³

Menurut pendapat Ikatan Akuntansi Indonesia “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan rugi laba, pelaporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, laporan arus kas atau laporan arus dana). Catatan dan laporan lain keuangan disamping itu juga termasuk schedul dan informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga”.¹⁴

b. Jenis Laporan Keuangan

Jenis laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan meliputi :

- 1) Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang, dan modal dari suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu. Tujuan neraca yaitu untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu, biasanya pada waktu tutup buku.
- 2) Laporan Laba Rugi, menggambarkan jumlah hasil, biaya, dan laba/rugi perusahaan pada suatu periode tertentu.
- 3) Laporan Arus Kas, menggambarkan sumber dan penggunaan kas dalam suatu periode.

¹³ Munawir, “Analisa Laporan Keuangan”, (Liberty: Yogyakarta, 2000), h.5.

¹⁴ Ikatan Akuntan Indonesia, “Standar Akuntansi Keuangan per 1 Oktober 2004”, (Jakarta :Salemba Empat, 2002), h.2.

- 4) Laporan Perubahan Modal, menjelaskan perubahan posisi modal baik saham dalam PT atau modal dalam perusahaan.
- 5) Laporan Laba Ditahan, menjelaskan posisi laba ditahan yang tidak dibagikan kepada pemilik saham.

c. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Zaki Baridwan tujuan umum laporan keuangan sebagai berikut:

- 1) Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
- 2) Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dan sumber-sumber ekonomi neto (sumber dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dalam aktivitas-aktivitas usaha dalam rangka memperoleh laba.
- 3) Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan keuangan mengestimasi potensi perusahaan dalam memperoleh laba.
- 4) Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam sumber-sumber ekonomi dan kewajiban, seperti informasi mengenai aktivitas pembelanjaan dan penanaman.

- 5) Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi kebijaksanaan akuntansi yang dianut perusahaan.¹⁵

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia tujuan umum laporan keuangan adalah memberikan informasi posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi, serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber dana yang dipercaya kepada mereka.¹⁶

Salah satu ayat yang menegaskan pentingnya pencatatan transaksi secara jelas dan jujur adalah Surah Al-Baqarah ayat 282:

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُؤْا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا

¹⁵ Zaki Baridwan, Akuntansi Intermediate Edisi 7, (Yogyakarta: BPFE, 1999), h.8.

¹⁶ 16 Ikatan Akuntan Indonesia, "Standar Akuntansi Keuangan per 1 Oktober 2004", (Jakarta: Salemba Empat, 1999), h.11.

تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akal nya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”¹⁷

Ayat tersebut secara tegas menunjukkan bahwa pencatatan transaksi merupakan prinsip dasar dalam kegiatan ekonomi Islam. Dalam konteks pelaporan keuangan, pencatatan menjadi fondasi penting bagi penyusunan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan catatan transaksi yang lengkap dan benar akan menghasilkan informasi yang relevan dan andal bagi pengambilan keputusan ekonomi serta pertanggung jawaban kepada para pemangku kepentingan.

¹⁷ Al-Qur'an Kemenag, Al-Baqarah (2:282)

Nilai-nilai yang terkandung dalam Surah Al-Baqarah ayat 282 sejalan dengan tujuan utama laporan keuangan, yaitu memberikan informasi yang jujur, transparan, dan dapat diaudit.

2. Rasio Profitabilitas

a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Menurut Sofyan, Rasio Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga *Operating Ratio*.¹⁸ Sedangkan Menurut Jhon dalam jurnalnya menyatakan bahwa Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dan mencari keuntungan. Penggunaan rasio profitabilitas yang dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Dalam hal ini, Pengukuran yang dilakukan untuk beberapa periode. Penggunaan seluruh atau sebagian rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen. Semakin lengkap jenis rasio yang digunakan semakin sempurna hasil yang akan dicapai. Artinya pengetahuan tentang kondisi dan posisi profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna melalui penilaian serta pengukuran posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu untuk beberapa periode.¹⁹

¹⁸ Sofyan Syafri Harahap, "Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan", (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1999), h. 304.

¹⁹ Jhon Fernos, "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Megukur Kinerja Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat", h. 110

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba yang dilakukan dengan cara membandingkan antara berbagai komponen yang terdapat di dalam laporan keuangan perusahaan pada periode tertentu.

b. Tujuan dan Manfaat Analisis Rasio Profitabilitas

Tujuan dan manfaat penggunaan analisis rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada periode tertentu.
- 2) Melihat posisi laba perusahaan tahun sekarang dengan tahun sebelumnya.
- 3) Mengevaluasi pertumbuhan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengukur laba bersih yang didapatkandari total aset perusahaan.
- 5) Mengukur hasil laba bersih dari total ekuitas perusahaan.
- 6) Mengukur margin gross profit atau laba kotor atas penjualan bersih.
- 7) Mengukur margin laba usaha atas penjualan bersih.
- 8) Mengukur margin net income atau laba bersih atas penjualan bersih.²⁰

c. Jenis Jenis Analisis Rasio Profitabilitas

Adapun yang termasuk dalam kelompok analisis rasio profitabilitas yaitu:

1) Analisis Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin merupakan rasio antara laba bersih (*Net Profit*) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh expenses termasuk

²⁰ Zarah Puspitaningtyas, Moh. Ata Alfa Rasda, “Kemampuan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderas” (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2020), h. 54.

pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi net profit margin, semakin baik operasi suatu perusahaan.²¹ Nantinya dari hasil analisis tersebut dapat dilihat bahwa apakah perusahaan mampu mempertahankan diri tetap profitable disaat keadaan sedang tidak baik ataukah justru berubah dari profit menjadi loss.

Menurut Kasmir, hasil NPM pada laporan keuangan sudah bisa dinyatakan memenuhi standar industri keuangan apabila hasil penilaian berada pada tingkat 20%.²² Semakin tinggi net profit margin, semakin baik operasi suatu perusahaan dalam memperoleh laba.²³

2) Analisis *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) atau yang sering juga disebut dengan “*Return On Asset*” adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.²⁴

Jika semakin besar *Return On Asset* maka tingkat pengelolaan asetnya semakin baik dalam perolehan laba.²⁵

3) Analisis *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang

²¹ Lukman Syamsuddin, “Manajemen Keuangan Perusahaan”, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h. 62.

²² Kasmir, “Analisis Laporan Keuangan”, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 208.

²³ Badan Usaha Milik Negara, Surat Edaran BUMN No. PER-10/MBU/2014, Perihal: Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjaminan.

²⁴ Lukman Syamsuddin, “Manajemen Keuangan Perusahaan”, h. 63

²⁵ Badan Usaha Milik Negara, Surat Edaran BUMN No. PER-10/MBU/2014, Perihal: Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjaminan.

saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.²⁶

Apabila semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan dalam memperoleh laba yang dimiliki.²⁷

3. Gadai Syariah

a. Pengertian Gadai Syariah

Gadai syariah, yang dalam hukum Islam dikenal dengan istilah "rahn," adalah perjanjian gadai yang dilakukan berdasarkan prinsip dan hukum syariah. Pada akad rahn ini, pihak yang meminjam uang menyerahkan harta miliknya sebagai jaminan kepada pihak pemberi pinjaman (murtahin). Harta tersebut akan digunakan sebagai jaminan utang untuk dilunasi, dan apabila peminjam tidak dapat membayar utangnya, maka barang jaminan dapat dijual oleh pemberi pinjaman untuk menutupi utang tersebut. Peminjam tetap memiliki hak atas barang yang digadaikan selama utang belum dilunasi dan bisa mengambil kembali barang tersebut setelah melunasi utangnya. Dalam pandangan syariah, rahn bertujuan memberikan solusi pinjaman tanpa unsur riba dengan menjadikan harta benda sebagai jaminan yang dipegang secara aman oleh pemberi pinjaman. Pengaturan akad rahn ini merujuk pada sumber hukum Islam seperti Al-Qur'an dan Hadits serta diwajibkan untuk menjaga keadilan dan transparansi dalam transaksi gadai. Secara singkat, pengertian

²⁶ Lukman Syamsuddin, "Manajemen Keuangan Perusahaan", h. 64

²⁷ Badan Usaha Milik Negara, Surat Edaran BUMN No. PER-10/MBU/2014, Perihal: Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjaminan.

gadai syariah (rahn) adalah akad perjanjian gadai dalam sistem keuangan Islam yang menahan barang milik peminjam sebagai jaminan utang sesuai prinsip syariah tanpa adanya riba, dengan hak peminjam untuk mengambil kembali barang setelah utang dilunasi.

b. Landasan, Asas dan Tujuan Gadai Syariah

Landasan gadai dalam syariah Islam disebut dengan rahn (الرهن) yang artinya menahan suatu barang sebagai jaminan utang. Dalam gadai syariah, barang jaminan bisa dimanfaatkan sebagai jaminan pelunasan utang tetapi tidak boleh ada unsur riba.

1. Al-Qur'an

a) QS. Al-Baqarah (2):283

“Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu‘amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang)...”

2. Hadis Nabi SAW

a) Rasulullah SAW pernah menggadaikan baju besinya kepada seorang Yahudi untuk membeli makanan:

“Sesungguhnya Nabi SAW membeli makanan dari seorang Yahudi dengan menggadaikan baju besi beliau.” (HR. Bukhari dan Muslim).

3. Ijma' Ulama

Para ulama sepakat bahwa gadai (rahn) diperbolehkan dalam Islam sebagai jaminan utang, dengan syarat tidak menzalimi salah satu pihak.

4. Dasar Hukum di Indonesia

- a) Fatwa DSN-MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002 tentang rahn
Menetapkan ketentuan umum gadai syariah, di antaranya:

1. Barang jaminan tetap milik rahin (pemberi gadai).
2. Murtahin (penerima gadai) berhak menahan barang sampai utang lunas.
3. Pemeliharaan barang dapat dikenakan biaya riil, tetapi tidak boleh ada bunga.

Gadai Syariah berdasarkan asas adalah :

1. Asas Iman dan Tauhid

- a. Segala transaksi dilakukan dengan landasan iman kepada Allah SWT.
- b. Rahn dipandang sebagai bentuk tolong-menolong, bukan untuk mencari keuntungan berlebih.

2. Asas Tolong-Menolong (Ta'awun)

- a. Tujuan utama rahn adalah membantu pihak yang membutuhkan dana dengan memberikan pinjaman berbasis keadilan.
- b. Tidak boleh ada unsur eksploitasi atau penindasan.

3. Asas Keadilan (Al-'Adalah)

- a. Kedua belah pihak (rahin = pemberi gadai, murtahin = penerima gadai) harus diperlakukan adil.
- b. Hak dan kewajiban masing-masing jelas dan seimbang.

4. Asas Kerelaan (Ridha bi Ridha / Taradhi)

- a. Akad gadai harus dilakukan atas dasar suka sama suka, tanpa ada paksaan.

5. Asas Amanah

- a. Barang gadai tetap menjadi milik pemberi gadai (rahin).
- b. Penerima gadai (murtahin) hanya menahan, bukan memiliki. Ia wajib menjaga dan mengembalikannya setelah utang dilunasi.

6. Asas Kebolehan (Al-Ibahah)

- a. Rahn diperbolehkan berdasarkan Al-Qur'an, Hadis, dan Ijma'.
- b. Namun hanya sebatas jaminan utang, tidak boleh digunakan sebagai sarana untuk mengambil keuntungan riba.

7. Asas Transparansi (Shidq & Amanah)

- a. Semua biaya yang dikenakan (misalnya biaya administrasi, pemeliharaan barang) harus jelas, terbuka, dan sesuai syariah.

Tujuan dari gadai syariah (rahn) adalah:

Gadai syariah bertujuan untuk memberikan solusi pembiayaan yang sesuai dengan prinsip dan hukum Islam, khususnya dengan menghindari praktik riba yang dilarang. Dalam gadai syariah, seseorang dapat memperoleh dana dengan menjaminkan barang berharga miliknya sebagai jaminan utang. Sistem ini memberikan rasa aman bagi pihak pemberi pinjaman karena ada jaminan harta

yang dapat digunakan jika peminjam tidak mampu melunasi utang. Selain itu, gadai syariah memberikan akses keuangan yang lebih mudah dan adil bagi masyarakat, terutama mereka yang mungkin tidak memenuhi persyaratan pinjaman secara konvensional. Selama masa gadai, barang yang dijaminkan tetap menjadi milik peminjam dan dijaga dengan baik oleh pihak yang menerima gadai. Jika utang tidak dilunasi tepat waktu, barang jaminan dapat dijual sesuai ketentuan syariah untuk melunasi utang tersebut, dengan kelebihan hasil penjualan menjadi milik peminjam. Tujuan utama gadai syariah adalah menyediakan pembiayaan yang halal, aman, adil, dan transparan bagi semua pihak yang terlibat dalam transaksi ini, sambil menjaga kepatuhan terhadap nilai-nilai syariah.

c. Fungsi, Peran dan Prinsip Gadai Syariah

1. Fungsi dan peran Gadai Syariah

- a. Sebagai jaminan utang → memberi rasa aman bagi pemberi dan penerima gadai.
- b. Solusi dana halal → membantu masyarakat memperoleh dana cepat tanpa riba..
- c. Pemberdayaan ekonomi umat → menjadi alternatif pembiayaan syariah, khususnya bagi kalangan kecil/menengah
- d. Tolong-menolong (ta'awun) → menguatkan nilai sosial Islam dalam membantu sesama
- e. Kepastian hukum syariah → diakui dalam Al-Qur'an, Hadis, Ijma', dan Fatwa DSN-MUI.

- f. Keamanan & keadilan transaksi → menjaga transparansi, mengurangi sengketa, serta menjamin hak kedua pihak.

2. Prinsip Gadai Syariah

- a. Tolong-menolong → membantu tanpa merugikan. Pengelolaan secara demokratis.
- b. Adil → hak & kewajiban seimbang
- c. Amanah → barang gadai dijaga, bukan dimiliki.
- d. Sukarela → akad atas dasar kerelaan.
- e. Transparan → biaya jelas & terbuka.
- f. Bebas riba → hanya biaya riil yang dibolehkan.

4. Rumah Gadai Syariah Pinrang

Rumah Gadai Syariah dikenal sebagai satu-satunya lembaga pergadaian berbasis syariah di Indonesia, bahkan di dunia, yang dijalankan sepenuhnya tanpa menggunakan bunga atau riba. Lembaga ini didirikan di bawah naungan PT Rezki Harmiliani Ardianto dan berlokasi di Jalan Salo, Ruko 13 Perumahan Zakiyah Residence, Kecamatan Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan. Pendirian lembaga ini dilakukan oleh Iqbal Ardianto, seorang penulis asal Pinrang, dengan tujuan menghadirkan layanan gadai yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip Islam, bukan semata-mata untuk memperoleh keuntungan bisnis.

Rumah Gadai Syariah didirikan bukan hanya sebagai wadah kegiatan ekonomi, tetapi juga sebagai bentuk ibadah dan kepedulian sosial terhadap masyarakat. Ditegaskan oleh pendirinya bahwa meskipun secara perhitungan bisnis lembaga ini tampak tidak menguntungkan, nilai utamanya tetap ditekankan pada

upaya “berbisnis dengan Allah” melalui pemberian manfaat yang luas kepada masyarakat.

Berbagai jenis barang seperti elektronik, kendaraan bermotor, dan barang berharga lainnya dapat diterima untuk digadaikan di lembaga ini. Setiap barang yang diajukan sebagai jaminan akan diperiksa secara teliti untuk memastikan bahwa barang tersebut bukan hasil kejahatan, bukan barang dalam proses gadai, serta dimiliki secara sah oleh pihak penggadaai.

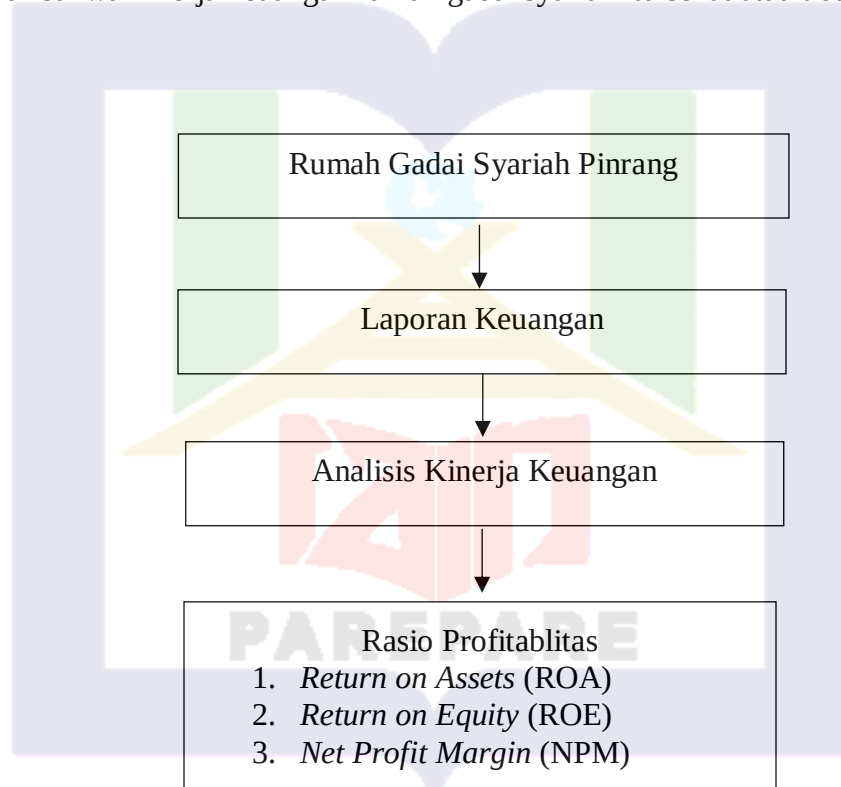
Seluruh kegiatan operasional di Rumah Gadai Syariah dijalankan tanpa penerapan bunga maupun denda, sehingga masyarakat dapat terbantu dalam memenuhi kebutuhan dana dengan cara yang halal dan sesuai dengan ajaran Islam.

Perusahaan ini telah didirikan pada tahun 2021 dan secara resmi diresmikan pada tanggal 3 Mei 2022, bersamaan dengan peluncuran unit usaha lain milik PT Rezki Harmiliani Ardianto, yaitu Bajutta, yang bergerak dalam bidang penjualan dan penyewaan pakaian adat serta aksesoris kebudayaan lokal.

Ke depannya, pengembangan Rumah Gadai Syariah direncanakan untuk dilakukan di berbagai daerah di Indonesia. Langkah ini dimaksudkan agar manfaat ekonomi syariah dapat dirasakan lebih luas oleh masyarakat, sejalan dengan prinsip “*Khairunnas anfa’uhum linnas*” sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi sesamanya.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini menjelaskan bahwa untuk dapat menilai kinerja keuangan gadai syariah dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan gadai syariah yang terdiri laporan neraca dan laporan Rugi/Laba kemudian dari data tersebut. Dari hasil analisis tersebut yang terdiri dari beberapa aspek yaitu permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efesiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan serta jati diri gadai syariah. Maka dari hasil analisis itu akan diketahui bahwa kinerja keuangan rumah gadai syariah itu sehat atau tidak sehat.



Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis dan Data Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan mengukur dan menganalisis hubungan antara rasio profitabilitas dan kinerja keuangan koperasi. Data yang digunakan bersifat numerik, diolah dengan teknik statistik, serta diuji dengan metode analisis regresi. Penelitian ini tidak hanya menggambarkan fenomena, tetapi juga menguji keterkaitan antar variabel menggunakan metode statistik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian di laksanakan dalam Rumah Gadai Syariah Pinrang Jl.Salo Kecamatan Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan waktu kurang lebih 30 hari .

C. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada penelitian ini digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (*Field Library*)

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari sumber data yang digunakan berdasar data-data perpustakaan.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*),

Pengumpulan data primer dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Dalam hal ini, penulis menggunakan cara diantaranya sebagai berikut:

- a Pengamatan (Observasi) Pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung pada objek yang diteliti, diamati atau kegiatan yang sedang berlangsung.
- b Dokumentasi Metode ini dilakukan dengan cara mencari, melihat dan mempelajari hal-hal yang berupa catatan maupun dokumen-dokumen serta mencatat data tertulis yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara meminta laporan keuangan pada Rumah Gadai Syariah Pinrang.

D. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen dokumentasi untuk mengambil data-data yang diperlukan berupa laporan keuangan. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.²⁸ Instrumen yang digunakan adalah dokumentasi yang merupakan alat pengumpulan data dengan cara mempelajari catatan-catatan seperti buku, majalah, peraturan-peraturan dan sebagainya²⁹

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini memperoleh data langsung dari perusahaan dan kemudian diolah dan dianalisis. Rasio analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas. Rasio perofitabilitas terdiri dari *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity*.

1. Net Profit Margin

Net Profit Margin (margin laba bersih) merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

²⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 203.

²⁹Esti Ismayanti, *Metode Penelitian Bahasa Dan Sastra* (Cet.IV: Jogjakarta, Penerbit ombak, 2012). h.56

Berdasarkan Surat Edaran Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-10/MBU/2014, mengenai penetapan peringkat komponen NPM adalah sebagai berikut:

- a) Peringkat 1, sangat sehat $NPM \geq 25\%$
- b) Peringkat 2, sehat $25\% > NPM \geq 20\%$
- c) Peringkat 3, cukup sehat $20\% > NPM \geq 15\%$
- d) Peringkat 4, kurang sehat $15\% > NPM \geq 0\%$
- e) Peringkat 5, tidak sehat $NPM < 0\%$ perusahaan mengalami kerugian besar (NPM negatif)

2. *Return On Assets (ROA)*

Return on Assets (ROA) rasio ini mengukur laba setelah pajak dengan total aktiva.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Berdasarkan Surat Edaran Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-10/MBU/2014, mengenai penetapan peringkat komponen ROA adalah sebagai berikut:

- a) Peringkat 1, sangat sehat $ROA \geq 25\%$
- b) Peringkat 2, sehat $25\% > ROA \geq 20\%$
- c) Peringkat 3, cukup sehat $20\% > ROA \geq 15\%$
- d) Peringkat 4, kurang sehat $15\% > ROA \geq 0\%$
- e) Peringkat 5, tidak sehat $ROA < 0\%$ perusahaan mengalami kerugian besar (ROA negatif)

3. *Return On Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) atau disebut Rentabilitas Modal Sendiri untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Berdasarkan Surat Edaran Kementrian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-10/MBU/2014, mengenai penetapan peringkat komponen ROE adalah sebagai berikut:

- a) Peringkat 1, sangat sehat $\text{ROE} \geq 30\%$
- b) Peringkat 2, sehat $30\% > \text{ROE} \geq 25\%$
- c) Peringkat 3, cukup sehat $25\% > \text{ROE} \geq 20\%$
- d) Peringkat 4, kurang sehat $20\% > \text{ROE} \geq 0\%$
- e) Peringkat 5, tidak sehat $\text{ROE} < 0\%$ perusahaan mengalami kerugian besar (ROE negatif).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Secara umum, kinerja keuangan Rumah Gadai Syariah Pinrang menunjukkan tren pertumbuhan aset dan ekuitas dari bulan ke bulan. Hal ini menunjukkan adanya ekspansi usaha Rumah Gadai peningkatan partisipasi anggota dalam mendukung modal Rumag Gadai Syariah. Sementara itu, laba bersih mengalami fluktuasi, yang menunjukkan dinamika dalam pengelolaan pendapatan dan beban operasional.

Berikut ini adalah ringkasan data keuangan Rumah Gadai Syariah dalam bentuk laporan keuangan untuk periode tahun 2021-2025. Data ini merupakan hasil rekapitulasi dari laporan keuangan bulanan Rumah Gadai Syariah.

Tabel 4.1 Data Penjualan dan Laba Rumah Gadai Syariah Pinrang Tahun 2021-2025

Tahun	Penjualan Pertahun	Laba Per Tahun
2021	Rp807.919.100	Rp271.622.250
2022	Rp713.544.450	Rp258.185.550
2023	Rp756.510.900	Rp247.940.450
2024	Rp748.397.150	Rp262.624.750
2025	Rp1.004.840.830	Rp371.567.470

Sumber: Data Laporan Keuangan Rumah Gadai Syariah Pinrang

Data tersebut menunjukkan perkembangan penjualan pertahun dan laba pertahun selama periode 2021–2025. Secara umum, penjualan perusahaan dan laba perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, dengan kecenderungan naik turun yang cukup signifikan.

Pada tahun 2021, Penjualan tercatat Rp807.919.100, kemudian mengalami penurunan pada 2022 menjadi Rp713.544.450 yang merupakan salah satu titik terendah dalam periode tersebut. Namun pada 2023 menunjukkan kenaikan menjadi

Rp756.510.900. Kemudian pada tahun 2024 menunjukkan sedikit penurunan menjadi Rp748.397.150. Namun pada 2025 melonjak naik menjadi Rp1.004.840.830. Kenaikan ini menunjukkan adanya peningkatan kinerja usaha. Adapun data laba pertahun selama periode 2021 hingga 2025. Secara umum, laba perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, dengan kecenderungan naik turun yang cukup signifikan.

Pada tahun 2021, laba tercatat sebesar Rp271.622.250, kemudian mengalami penurunan pada 2022 menjadi Rp258.185.550. Tahun 2023 menunjukkan sedikit penurunan menjadi Rp247.940.450 yang merupakan salah satu titik terendah dalam periode tersebut. Namun pada 2024 menunjukkan kenaikan menjadi Rp262.624.750.

Lonjakan paling signifikan terjadi pada 2025, dengan laba meningkat tajam menjadi Rp371.567.470. Kenaikan ini menunjukkan adanya peningkatan kinerja usaha, kemungkinan disebabkan oleh pertumbuhan penjualan, efisiensi biaya, atau strategi bisnis yang lebih efektif. Namun pada 2024 laba kembali menurun menjadi Rp262.624.750, meskipun nilainya masih lebih tinggi dibandingkan beberapa tahun awal periode.

Secara keseluruhan, kinerja laba perusahaan dapat dikatakan cukup stabil namun fluktuatif, dengan puncak kinerja terjadi pada 2025. Tren ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki potensi pertumbuhan yang baik, tetapi perlu menjaga konsistensi agar tidak terjadi penurunan laba di tahun - tahun berikutnya. Analisis lebih lanjut terhadap faktor internal dan eksternal akan membantu memahami penyebab naik turunnya laba tersebut.

Berikut ini adalah ringkasan data keuangan Rumah Gadai Syariah Pinrang dalam bentuk laporan posisi keuangan untuk periode 2021 hingga 2025. Data ini

merupakan hasil rekapitulasi dari laporan keuangan tahunan Rumah Gadai Syariah Pinrang.

Tabel 4.2 Total Aset Dan Total Ekuitas Rumah Gadai Syariah Tahun 2021-2025

Tahun	Total Aset	Total Ekuitas
2021	Rp 1.394.000.000	Rp642.196.850
2022	Rp 1.395.500.000	Rp561.258.900
2023	Rp 1.403.000.000	Rp614.470.450
2024	Rp 1.397.250.000	Rp591.672.400
2025	Rp 1.404.000.000	Rp739.173.360

Data tersebut menunjukkan perkembangan Total Aset dan Total Ekuitas perusahaan selama periode 2021–2025. Dari tabel terlihat bahwa total aset cenderung mengalami naik turun setiap tahun, sedangkan total ekuitas mengalami fluktuasi yang cukup signifikan.

Dari sisi total aset, terjadi peningkatan bertahap dari Rp1.394.000.000 pada 2021 menjadi Rp1.404.000.000 pada 2025. Kenaikan ini menunjukkan adanya pertumbuhan kekayaan perusahaan, baik dalam bentuk aset lancar maupun aset tetap. Peningkatan paling terlihat terjadi antara tahun 2024 ke 2025, di mana aset naik cukup besar dari 1.397.250.000 menjadi Rp1.404.000.000. Secara umum, tren ini menggambarkan ekspansi atau penambahan investasi perusahaan dari tahun ke tahun.

Sementara itu, total ekuitas menunjukkan pola yang tidak stabil. Pada 2021 ekuitas sebesar Rp642.196.850, kemudian turun cukup tajam pada 2022 menjadi Rp561.258.900. Tahun 2023 dan 2024 menunjukkan pemulihan bertahap hingga Rp614.470.450. Puncak ekuitas terjadi pada 2025 sebesar Rp739.173.360, yang mengindikasikan posisi modal yang sangat kuat pada tahun tersebut.

Jika dibandingkan antara aset dan ekuitas, dapat disimpulkan bahwa meskipun aset terus meningkat, ekuitas tidak selalu mengikuti kenaikan tersebut. Hal ini berarti

kemungkinan terjadi peningkatan kewajiban (utang) pada beberapa tahun tertentu, khususnya 2024, sehingga meskipun aset bertambah, porsi kekayaan bersih pemilik justru menurun.

Secara keseluruhan, kondisi perusahaan menunjukkan pertumbuhan aset yang stabil, tetapi struktur permodalannya perlu diperhatikan agar keseimbangan antara aset, kewajiban, dan ekuitas tetap sehat serta risiko keuangan dapat dikendalikan dengan baik.

Secara keseluruhan, tren pendapatan dan laba bersih Gadai Syariah Pinrang menunjukkan stabilitas usaha dan peningkatan efisiensi pengelolaan biaya, di mana laba bersih dapat terus tumbuh meskipun terdapat fluktuasi dalam jumlah aset atau ekuitas. Untuk menilai kinerja keuangan Gadai Syariah Pinrang secara menyeluruh, khususnya dalam hal menghasilkan keuntungan, digunakan tiga indikator utama profitabilitas, yaitu: Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return of Equity (ROE). Ketiga rasio ini memberikan gambaran dari beberapa sisi: seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari pendapatan usaha (NPM), dari total aset (ROA), dan dari modal anggota atau ekuitas (ROE). Analisis berikut menyajikan perhitungan dan interpretasi dari ketiga rasio tersebut selama periode tahun 2019-2025.

1. Profitabilitas Rumah Gadai Syariah Pinrang berdasarkan rasio *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) mencerminkan kemampuan rumah gadai syariah dalam menghasilkan laba bersih dari total pendapatan usaha yang diperoleh. Semakin tinggi nilai NPM, semakin efisien Rumah Gadai Syariah dalam mengelola beban operasional dan memaksimalkan pendapatannya. Nilai NPM yang baik berada pada kisaran $\geq 20\%$, yang menunjukkan bahwa kegiatan operasional berada dalam kondisi sehat dan menguntungkan, meskipun batas ini dapat bervariasi tergantung pada jenis

usaha. Beberapa ahli dan hasil penelitian terdahulu, menyebutkan bahwa peningkatan NPM dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain: efisiensi biaya operasional, peningkatan pendapatan usaha, pengelolaan usaha yang lebih efektif, penerapan digitalisasi administrasi, dan penguatan tata kelola internal Rumah Gadai Syariah Pinrang.

Tabel 4.3 *Net Profit Margin* (NPM) Rumah Gadai Syariah Pinrang 2021- 2025

Tahun	Laba Per Tahun		Penjualan Pertahun		NPM
2021	Rp	271.622.250	Rp	807.919.100	33,62%
2022	Rp	258.185.550	Rp	713.544.450	36,18%
2023	Rp	247.940.450	Rp	756.510.900	32,77%
2024	Rp	262.624.750	Rp	748.397.150	35,09%
2025	Rp	371.567.470	Rp	1.004.840.830	36,98%

$$\begin{aligned}
 \text{Net Profit Margin 2021} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\
 &= \frac{271.622.250}{807.919.100} \times 100\% \\
 &= 33,62\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Net Profit Margin 2022} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\
 &= \frac{258.185.550}{713.544.450} \times 100\% \\
 &= 36,18\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Net Profit Margin 2023} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\
 &= \frac{247.940.450}{756.510.900} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= 32,77\%$$

$$\text{Net Profit Margin 2024} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$= \frac{262.624.750}{748.397.150} \times 100\%$$

$$= 35,09\%$$

$$\text{Net Profit Margin 2025} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$= \frac{371.567.470}{1.004.840.830} \times 100\%$$

$$= 36,98\%$$

Net Profit Margin menunjukkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin tinggi persentasenya, semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Pada periode 2021–2022, margin berada pada kisaran 33–36%. Tahun 2023 menjadi titik terendah (32,77%), yang menunjukkan penurunan efisiensi atau peningkatan beban biaya. Tahun 2024 menunjukkan peningkatan menjadi 35,09%, dan mencapai puncaknya pada 2025 sebesar 36,98%.

Secara keseluruhan, perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang sangat baik, karena Net Profit Margin konsisten di atas 30% setiap tahun. Tren 2024–2025 menunjukkan peningkatan efisiensi operasional, meskipun perlu tetap dijaga agar tidak terjadi penurunan seperti pada 2023.

Secara konseptual, NPM yang tinggi menggambarkan kemampuan Rumah Gadai Syariah Pinrang dalam mengendalikan biaya operasional dan menghasilkan laba bersih yang besar dibandingkan dengan pendapatan usaha. Nilai NPM Rumah Gadai Syariah Pinrang yang konsisten selama lima tahun terakhir bahkan jauh melampaui standar minimal yang ditetapkan ($\geq 25\%$), sehingga tetap masuk dalam kategori “sangat sehat”.

2. Profitabilitas Rumah Gadai Syariah Pinrang berdasarkan rasio *Return on Assets (ROA)*

Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan tingkat efesinsi pengelolaan aset dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien koperasi dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menciptakan keuntungan.

Tabel 4.4 Pehitungan ROA Tahun 2021-2025

Tahun	Laba Per Tahun	Total Aset	ROA
2021	Rp 271.622.250	Rp 1.394.000.000	19,49%
2022	Rp 258.185.550	Rp 1.395.500.000	18,50%
2023	Rp 247.940.450	Rp 1.403.000.000	17,67%
2024	Rp 262.624.750	Rp 1.397.250.000	18,80%
2025	Rp 371.567.470	Rp 1.404.000.000	26,46%

Sumber: Pengolahan Data

$$\begin{aligned}
 \text{Return on Assets 2021} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\
 &= \frac{271.622.250}{1.394.000.000} \times 100\% \\
 &= 19,49\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Return on Assets 2022} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\
 &= \frac{258.185.550}{1.395.500.000} \times 100\% \\
 &= 18,50\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Return on Assets 2023} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\
 &= \frac{247.940.450}{1.403.000.000} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= 17,67\%$$

$$\begin{aligned} \text{Return on Assets 2024} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{262.624.750}{1.397.250.000} \times 100\% \\ &= 18,80\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Return on Assets 2025} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{371.567.470}{1.404.000.000} \times 100\% \\ &= 26,46\% \end{aligned}$$

Untuk memahami posisi Rumah Gadai Syariah berdasarkan standar kesehatan ROA, berikut rekapitulasi peringkat ROA menurut kementerian BUMN:

Berdasarkan data selama periode 2021 hingga 2025, nilai ROA Rumah Gadai Syariah Pinrang menunjukkan fluktuasi, yakni sebesar 19,49% pada tahun 2021, turun menjadi 18,50% pada tahun 2022, menurun menjadi 17,67 pada tahun 2021, kemudian pada tahun 2022 ada kenaikan menjadi 18,80%, kemudian meningkat menjadi 26,46 pada tahun 2023.

Meskipun ROA Rumah Gadai Syariah Pinrang tetap berada dalam nilai positif, secara umum masih tergolong standar kategori “cukup sehat” sesuai standar Surat Edaran Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-10/MBU/2014, yang menetapkan bahwa ROA berada pada peringkat 3 dalam kategori “cukup sehat” dalam kisaran 15% hingga kurang dari 20%.³⁰ Dalam

³⁰ Badan Usaha Milik Negara, “Perihal: Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian Dan Jasa Penjaminan,” in *Surat Edaran BUMN No. PER- 10/MBU/2014*, n.d

standar tersebut, suatu entitas baru dapat dinyatakan memenuhi standar sehat apabila nilai ROA berada pada peringkat 3 ke atas, yaitu minimal 15%. Dengan demikian, meskipun Rumah Gadai Syariah Pinrang tetap mampu menghasilkan laba (ditunjukkan oleh ROA yang tetap positif), namun kinerja pengelolaan asetnya belum tergolong optimal dan masih memerlukan perbaikan.

Fluktuasi yang terjadi sebagian besar disebabkan oleh peningkatan jumlah aset tanpa diikuti pertumbuhan produktivitas yang seimbang. Oleh karena itu, Rumah Gadai Syariah Pinrang perlu melakukan evaluasi serta peningkatan dalam hal efisiensi aset, pengendalian biaya, dan penguatan strategi usaha agar ke depan mampu mencapai ROA yang masuk dalam kategori sehat atau bahkan lebih tinggi, serta mencerminkan pengelolaan aset yang optimal dan berkelanjutan.

3. Profitabilitas Rumah Gadai Syariah Pinrang berdasarkan rasio *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) digunakan untuk menilai seberapa besar Rumah Gadai Syariah dalam menghasilkan laba. Rasio ini sangat penting karena menunjukkan sejauh mana modal anggota memberikan manfaat ekonomi.

Tabel 4. 6 Perhitungan ROE Tahun 2021-2025

Tahun	Laba Per Tahun		Total Ekuitas		ROE
2021	Rp	271.622.250	Rp	642.196.850	42,30%
2022	Rp	258.185.550	Rp	561.258.900	46,00%
2023	Rp	247.940.450	Rp	614.470.450	40,35%
2024	Rp	262.624.750	Rp	591.672.400	44,39%
2025	Rp	371.567.470	Rp	739.173.360	50,27%

$$\text{Return on Equity 2021} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{271.622.250}{642.196.850} \times 100\%$$

$$= 42,30\%$$

$$\text{Return on Equity 2022} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{258.185.550}{561.258.900} \times 100\%$$

$$= 46,00\%$$

$$\text{Return on Equity 2023} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{247.940.450}{614.470.450} \times 100\%$$

$$= 40,35\%$$

$$\text{Return on Equity 2024} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{262.624.750}{591.672.400} \times 100\%$$

$$= 44,39\%$$

$$\text{Return on Equity 2025} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{371.567.470}{739.173.360} \times 100\%$$

$$= 50,27\%$$

Berdasarkan data selama periode 2021 sampai 2025, nilai ROE Rumah Gadai Syariah Pinrang 2021 – 2022, margin berada pada kisaran 42% – 46%. Tahun 2023

menjadi titik terendah (40,35%) tapi tetap memasuki kriteria “sangat sehat”. Tahun 2024 menunjukkan peningkatan menjadi 44,39%, dan mencapai puncaknya pada tahun 2025 sebesar 50,27%.

Berdasarkan standar penilaian kinerja keuangan yang tercantum dalam Surat Edaran Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-10/MBU/2014³¹

Semakin tinggi nilai ROE, maka semakin besar pula laba yang dihasilkan atas modal yang dimiliki, dan semakin baik pula posisi pemilik Rumah Gadai Syariah Pinrang dalam memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja ini agar Rumah Gadai Syariah Pinrang, sehingga mampu untuk memperthankan kategori “Sangat Sehat” dan memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh anggota.

Berdasarkan hasil analisis NPM, ROA, dan ROE, Rumah Gadai Syariah Pinrang menunjukkan kinerja profitabilitas yang relatif baik, terutama dalam efesiensi operasional dan pengelolaan modal. NPM terus berada di atas 40% selama lima tahun terakhir, menandakan efesiensi pengelolaan beban usaha; ROA menunjukkan bahwa Rumah Gadai Syariah Pinrang masih perlu meningkatkan efektivitas pemanfaatan aset agar mencapai kategori sehat; ROE menunjukkan peningkatan yang signifikan dan mendekati standar sehat, mengindikasikan bahwa Rumah Gadai Syariah Pinrang mampu mengoptimalkan anggota untuk menghasilkan keuntungan.

³¹ Surat Edaran BUMN No. PER-10/MBU/2014

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap rasio profitabilitas Rumah Gadai Syariah Pinrang selama periode 2021-2025, terlihat bahwa Rumah Gadai Syariah Pinrang menunjukkan kinerja yang cukup positif, khususnya dari sisi efisiensi operasional dan pengelolaan modal.

1. Analisis Profitabilitas Rumah Gadai Syariah Pinrang berdasarkan Rasio *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio *Net Profit Margin* (NPM) merupakan indikator utama dalam menilai tingkat profitabilitas koperasi, khususnya dalam mengukur efisiensi pengelolaan pendapatan terhadap laba bersih yang dihasilkan. Menurut Kasmir, nilai NPM yang baik berada pada kisaran $\geq 20\%$, yang menunjukkan bahwa kegiatan operasional berada dalam kondisi sehat dan menguntungkan.³²

Berdasarkan hasil perhitungan, NPM Rumah Gadai Syariah Pinrang pada tahun 2021 mencapai 33,62% lalu meningkat menjadi 36,18% pada tahun 2022. Peningkatan ini menunjukkan bahwa Rumah Gadai Syariah Pinrang berhasil mengoptimalkan efisiensi biaya operasional, meskipun pendapatan usaha sedikit menurun dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2023, NPM menurun menjadi 32,77%, penurunan ini masih tergolong wajar dan tidak mengindikasikan penurunan performa, melainkan kemungkinan adanya pengeluaran investasi jangka panjang seperti pengembangan teknologi informasi, perluasan layanan, atau pelatihan sumber daya manusia (SDM).

Tren NPM yang terus meningkat stabil di atas 30% menunjukkan bahwa Rumah Gadai Syariah Pinrang memiliki strategi pengelolaan usaha yang efektif.

³² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012) Hal.208

Hal ini mencerminkan kemampuan Rumah Gadai Syariah Pinrang dalam mengendalikan biaya, meningkatkan efisiensi operasional, serta menjaga kepercayaan anggota melalui transparansi dan tata kelola yang baik.

Jika merujuk pada studi sebelumnya, Rumah Gadai Syariah dengan NPM di atas 30% sudah tergolong sangat baik. Maka dengan capaian NPM rata-rata di atas 32% selama lima tahun terakhir, Rumah Gadai Syariah Pinrang dapat dikategorikan sebagai kinerja profitabilitas yang unggul dan berkelanjutan.

Menurut Kasmir, semakin tinggi nilai NPM, maka semakin baik pula kinerja keuangan suatu entitas, karena hal tersebut mencerminkan efisiensi biaya dan efektivitas operasional.³³ Dalam konteks Rumah Gadai syariah seperti Rumah Gadai Syariah Pinrang, NPM yang tinggi juga mengindikasikan bahwa Rumah Gadai Syariah mampu menjalankan prinsip syariah secara efisien, termasuk penerapan akad-akad berbasis margin seperti murabahah.

Stabilitas NPM selama periode yang diamati menunjukkan bahwa Rumah Gadai Syariah berhasil menjaga keseimbangan antara pendapatan dan biaya usaha. Penggunaan sistem margin tetap dalam akad pembiayaan memungkinkan Rumah Gadai Syariah melakukan proyek keuntungan secara akurat sejak awal, sekaligus meminimalisasi pembengkakan biaya operasional. Penurunan yang terjadi pada tahun 2023 masih dalam batas wajar dan tidak mencerminkan penurunan kinerja, melainkan sebagai bentuk investasi jangka panjang seperti peningkatan sistem digital atau pelatihan SDM.

Secara keseluruhan, rasio NPM yang tinggi dan stabil menunjukkan bahwa

³³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012) Hal.208

Rumah Gadai Syariah sukses dalam menjaga efisiensi usaha, pengendalian biaya, serta keberlanjutan profit. Hasil ini menjawab rumusan masalah dalam penelitian, bahwa secara umum Rumah Gadai Syariah menunjukkan kinerja profitabilitas yang sangat baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Net Profit Margin (NPM) Rumah Gadai Syariah Pinrang selama periode 2021–2025 berada di atas standar 20% yang dikemukakan oleh Kasmir. Hal ini menunjukkan bahwa Rumah Gadai Syariah Pinrang memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menghasilkan laba bersih dari setiap pendapatan yang diperoleh. Temuan ini sejalan dengan teori Kasmir yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai NPM, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya operasional dan menghasilkan keuntungan. Selain itu, kondisi tersebut juga mencerminkan penerapan prinsip efisiensi, amanah, dan transparansi sebagaimana konsep pengelolaan lembaga keuangan syariah yang dijelaskan dalam tinjauan teori.

2. Analisis Profitabilitas Rumah Gadai Syariah Pinrang berdasarkan Rasio *Return on Asset* (ROA)

Return on Assets (ROA) mengukur kemampuan koperasi dalam mengelola seluruh aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba.³⁴ ROA yang tinggi menunjukan bahwa aset produktif koperasi digunakan secara efisien, sehingga mampu menghasilkan keuntungan maksimal dengan modal kerja yang ada.

Nilai ROA Rumah Gadai Syariah Pinrang selama tujuh tahun terakhir menunjukkan angka yang tergolong cukup tinggi, yaitu berada pada kisaran

³⁴ Ryan Fuhmann, "Return on Equity (ROE) vs. Return on Assets (ROA): What's the Difference?," n.d., <https://www.investopedia.com/ask/answers/070914/what-are-main-differences-between-return-equity-roe-and-return-assets-roa.asp> (20 juni 2025)

17,67% hingga 26,46%, yang menurut Harahap, merupakan kategori sehat untuk lembaga keuangan non-bank seperti Rumah Gadai Syariah.³⁵ Meskipun sempat menurun pada tahun 2022, tren ROA kembali menguat pada 2025. Penurunan ini lebih disebabkan oleh pertumbuhan aset yang lebih cepat dari pada pertumbuhan laba pada tahun tersebut.

Peningkatan ROA pada tahun terakhir menunjukkan bahwa Rumah Gadai Syariah semakin optimal dalam mengelola aset produktifnya, termasuk dalam penyaluran pembiayaan, pengelolaan, piutang, serta efisiensi penggunaan aset dan fluktuasi pendapatan.

Dalam kerangka koperasi syariah, ROA yang sehat juga mencerminkan bahwa Rumah Gadai Syariah tidak hanya fokus pada penghimpunan dana, tetapi mampu mengelola secara amanah dan bermanfaat. Dengan demikian, temuan ini menguatkan bahwa Rumah Gadai Syariah Pinrang memiliki kapasitas pengelolaan aset yang efisien dan sejalan dengan prinsip-prinsip syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Return on Assets (ROA) Rumah Gadai Syariah Pinrang berada pada kategori yang baik selama periode penelitian. Temuan ini sesuai dengan teori Harahap yang menyatakan bahwa semakin tinggi ROA, semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Meskipun terjadi penurunan pada salah satu periode, kondisi tersebut tidak memengaruhi kinerja secara keseluruhan karena aset tetap mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan laba pada tahun berikutnya. Dengan demikian, hasil penelitian membuktikan bahwa pengelolaan aset Rumah Gadai Syariah

³⁵ Ali Machsum Harahap, "Prediction of financial distress in foreign exchange banking firms using risk analysis, good corporate governance, earnings, and capital," *The Indonesian Accounting Review* 5, no. 1 (2015): 33–44.

Pinrang telah berjalan secara produktif dan sesuai dengan prinsip pengelolaan aset dalam lembaga keuangan syariah.

3. Analisis Profitabilitas Rumah Gadai Syariah Pinrang berdasarkan Rasio Return on Equity (ROE).

Return on Equity (ROE) menunjukkan efektivitas Rumah Gadai Syariah dalam menghasilkan keuntungan dari modal sendiri atau ekuitas.³⁶ Dengan kata lain, ROE mengukur efektivitas Rumah Gadai Syariah dalam mengelola dana dari anggota sebagai pemilik modal untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROE, semakin besar pula tingkat pengembalian kepada para anggota Rumah Gadai Syariah.

Selama periode 2021 hingga 2025, ROE Rumah Gadai Syariah Pinrang mengalami tren peningkatan yang signifikan, yakni dari sekitar 42,30% di tahun 2021 menjadi 50,27% di tahun 2025. Peningkatan ini mengindikasikan kinerja manajerial yang efektif dalam menciptakan laba dari dana yang dihimpun dari anggota Rumah Gadai Syariah Pinrang.

Peningkatan ROE menjadi semakin bermakna ketika dikaitkan dengan kondisi ekuitas Rumah Gadai Syariah. Meskipun pada tahun 2024 jumlah ekuitas mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, ROE justru mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi berhasil memaksimalkan efisiensi penggunaan dana internal, bahkan dalam situasi ketika modal tidak bertambah. Efisiensi ini bisa dicapai melalui strategi pengelolaan usaha yang tepat sasaran, peningkatan produktivitas pembiayaan, serta pengendalian beban yang efektif.

Menurut Hery, ROE yang tinggi menandakan bahwa manajemen telah menjalankan fungsinya dengan optimal dalam menciptakan nilai (*value creation*) bagi pemilik modal.³⁷ Dalam konteks Rumah Gadai Syariah, pemilik modal adalah para anggota itu sendiri. Dengan demikian, ROE yang tinggi bukan hanya mencerminkan keberhasilan finansial semata, tetapi juga mewakili pencapaian tujuan sosial ekonomi, yaitu meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Kinerja ROE yang terus meningkat juga mencerminkan keberhasilan Rumah Gadai Syariah dalam menjaga keseimbangan antara resiko dan pengembalian, serta dalam menjaga keberlanjutan keuangan jangka panjang. Hal ini penting, terutama dalam pengelolaan Rumah Gadai syariah yang berbasis pada prinsip kehati-hatian, keadilan, dan kebermanfaatan kolektif.

Secara keseluruhan ROE yang terus menguat memperkuat bahwa argumen bahwa Rumah Gadai Syariah Pinrang berhasil memaksimalkan dana yang dihimpun dari anggota untuk menciptakan manfaat ekonomi yang nyata, sejalan dengan prinsip Rumah Gadai syariah. Hasil ini menunjukkan bahwa Rumah Gadai Syariah Pinrang mampu memanfaatkan ekuitas secara produktif dan memberikan pengembalian yang signifikan kepada anggotanya.

Dari analisis rasio NPM, ROA, dan ROE selama periode 2021 hingga 2025 Rumah Gadai Syariah Pinrang, terlihat bahwa kinerja keuangan Rumah Gadai Syariah memperlihatkan kecenderungan positif. NPM yang tinggi menunjukkan kemampuan Rumah Gadai Syariah dalam menjaga efisiensi operasional; ROA mencerminkan produktivitas aset yang dikelola; ROE menandakan efektivitas pemanfaatan modal anggota. Ketiga rasio ini saling melengkapi dalam

³⁷ Hery, *Analisis laporan keuangan* (Media Pressindo, 2015)

menunjukkan bahwa Rumah Gadai Syariah berada dalam kondisi finansial yang sehat. Khususnya, perbandingan ROE yang selalu lebih tinggi dari ROA menunjukkan bahwa Rumah Gadai Syariah Pinrang memanfaatkan struktur pendanaan secara bijak dan tidak beresiko.

Temuan-temuan ini memberikan implikasi manajerial yang signifikan. Rumah Gadai Syariah memiliki potensi besar untuk memperluas skala usahanya, didukung oleh kinerja keuangan yang solid. Strategi efisiensi yang telah diterapkan terbukti mampu meningkatkan profitabilitas, bahkan dalam kondisi penurunan ekuitas. Tantangan kedepan adalah menjaga kualitas piutang, mengelola risiko, serta menyeimbangkan pertumbuhan pembiayaan agar tetap selaras dengan prinsip kehati-hatian.

Secara keseluruhan, pembahasan atas rasio profitabilitas menunjukkan bahwa Rumah Gadai Syariah Pinrang mampu menjaga dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas pengelolaan keuangannya selama periode lima tahun terakhir. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip syariah yang menekankan amanah, keadilan, dan kebermanfaatan kolektif. Oleh karena itu, Rumah Gadai Syariah tidak hanya berhasil dalam aspek finansial, tetapi juga dalam mencapai tujuan sosial ekonominya untuk meningkatkan kesejahteraan anggota.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on Equity (ROE) Rumah Gadai Syariah Pinrang terus mengalami peningkatan selama periode 2021–2025. Temuan ini sejalan dengan teori Hery yang menyatakan bahwa semakin tinggi ROE, semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Peningkatan ROE tersebut menunjukkan bahwa modal yang berasal dari anggota telah dikelola secara optimal sehingga mampu memberikan

tingkat pengembalian yang tinggi. Kondisi ini juga mencerminkan bahwa pengelolaan dana telah dilakukan sesuai dengan tujuan lembaga keuangan syariah, yaitu memberikan manfaat ekonomi bagi anggota secara adil, amanah, dan berkelanjutan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap rasio profitabilitas Rumah gadai Syariah Pinrang selama periode 2021-2025, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM)

NPM koperasi tergolong sangat tinggi dan relatif stabil, meningkat dari 33,62% (2021) menjadi 36,18% (2022), kemudian meningkat menjadi 36,98% (2025). Hal ini mencerminkan efisiensi operasional yang sangat baik, kemampuan menjaga biaya tetap rendah, dan menghasilkan margin laba yang besar dari pendapatan usaha.

2. Profitabilitas berdasarkan *Return on Assets* (ROA)

ROA Rumah Gadai Syariah tetap positif namun menunjukkan fluktuasi, dengan kisaran antara 17,67% hingga 26,46% selama periode 2021-2025. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan aset sudah cukup baik, tetapi masih perlu dioptimalkan untuk mencapai tingkat yang lebih stabil dan maksimal di masa mendatang.

3. Profitabilitas berdasarkan *Return on Equity* (ROE)

ROE mengalami peningkatan signifikan dari 40,35% pada tahun 2023 menjadi 50,27% pada tahun 2025. Peningkatan ini menunjukkan bahwa Rumah Gadai Syariah Pinrang semakin efisien dalam memanfaatkan modal sendiri untuk menghasilkan laba, sehingga pengembalian kepada pemilik modal menjadi lebih baik. Hal ini juga menunjukkan keberhasilan dalam

mengelola risiko dan strategi penggunaan modal.

Keseluruhan hasil ini mencerminkan kinerja yang selaras dengan prinsip ekonomi syariah yang dianut, yakni pengelolaan yang amanah, efisien, dan bermanfaat bagi kesejahteraan anggota. Temuan ini juga memberikan landasan bagi Rumah Gadai Syariah Pinrang untuk terus memperbaiki manajemen aset, mempertahankan efisiensi biaya, dan memperkuat strategi pemanfaatan modal ke depan.

B. Saran

1. Menjaga efisiensi kerja dan pengendalian biaya

Rumah Gadai Syariah Pinrang sebaiknya terus menjaga efisiensi operasional dengan mengendalikan biaya agar tidak terjadi pemborosan, meningkatkan kualitas pelayanan, serta mengembangkan produk pembiayaan yang lebih bervariasi dan menarik sehingga dapat meningkatkan kepuasan anggota dan mempertahankan tingkat keuntungan yang optimal.

2. Mengoptimalkan pemanfaatan aset dan modal

Aset yang dimiliki Rumah Gadai Syariah sebaiknya dimanfaatkan secara maksimal untuk menghasilkan keuntungan yang stabil. Selain itu, pembagian hasil usaha (SHU) kepada anggota dan penambahan modal perlu diatur secara seimbang agar keberlanjutan dan pertumbuhan usaha dapat terjaga dengan baik.

3. Mengelola risiko dan melakukan evaluasi keuangan secara rutin

Rumah Gadai Syariah Pinrang juga perlu lebih cermat dalam mengelola risiko pembiayaan, dengan memperketat seleksi dan pengawasan terhadap piutang agar terhindar dari pembiayaan macet. Di samping itu, evaluasi terhadap kondisi keuangan perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan

kesehatan keuangan Rumah Gadai Syariah Pinrang dan memungkinkan perbaikan segera jika ditemukan masalah.



DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S. (2019). Pengaruh current ratio, earning per share, return on equity terhadap debt to equity ratio pada perusahaan yang termasuk di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2013-2017. *Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 4(2), 25-34.
- Baridwan, Z. (1999). *Akuntansi intermediate* (Edisi ke-7). Yogyakarta: BPFE.
- Baswir, R. (2000). *Koperasi Indonesia: Ideologi dan realita*. Yogyakarta: BPFE.
- Damirah, D. (2018). Influence Of Financial Performance Against Economic Value Added And The Impact On Market Reactions On Listing Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange. *Quest Journals Journal of Research in Business and Management*, 6(4), 13-20.
- Hamid, A. (2022). Internalisasi Konsep Cycle Relation Model Pada Komunitas Agama Lokal Di Indonesia: Perspektif Sosial, Ekonomi Dan Politik Pada Kepercayaan Towani Tolotang, Aluk Todolo, Dan Ammatoa Di Sulawesi Selatan. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 24(2), 141-156.
- Indrayani. "Akuntansi Zakat, Infak Dan Wakaf." IAIN Parepare Nusantara Press, 2025. <http://digilib.iainpare.ac.id/id/eprint/35/>.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (1999). *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Oktober 2004*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2002). *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Oktober 2004*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jamalludin, T. (2024). *Analisis kinerja keuangan pada koperasi karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia tahun 2022–2023* (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gici Depok).
- Kasmir. (2012). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kinasih, D., & Kamaluddin, N. (2022). Pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan pada Koperasi Primkopal Lanal Tegal. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*.
- Laudengi, R., Mokodompit, R., Ibrahim, A. P., Sahali, I., & Kohongia, A. E. (2024). Peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan bersama melalui gotong

- royong dan partisipasi anggota aktif. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 1(2), 2792.
- Maria Wae, M. (2021). *Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas (Studi kasus pada Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri)* (Skripsi, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang).
- Muhammad Kamal Zubair, et al (2020), eds. *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*, IAIN Parepare Tahun.
- Muh Reza, Damirah Damirah, and Musmulyadi Adi, “Strategi Manajemen Keuangan Terhadap Peningkatan Profitabilitas Ups Pegadaian Syariah Lanrisang Kabupaten Pinrang,” *Moneta: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah* 1, no. 1 (2022): 16–30, <https://doi.org/10.35905/moneta.v1i1.3208>.
- Munawir. (2000). *Analisa laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Mustika, Mustika, “ Efektifitas Penerapan E Learning Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiah Iain Parepare 2020
- Mutmainnah Alwi, S. (2023). *Analisis kinerja keuangan berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 06/PER/M.KUKM/2006 pada Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo di Barru* (Skripsi, IAIN Parepare).
- Nur,Sri Wahyuni, and M Ak SE, *Akuntansi Dasar: Teori Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan* (cendekia publisher, 2020) ormawa, B “No title”, IAIN PAREPARE.
- Puspitaningtyas, Z., & Rasda, M. A. A. (2020). *Kemampuan good corporate governance sebagai pemoderasi*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Purnamasari, Rini. "Determinan Goal-Setting terhadap Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan." *Relevance: Journal of Management and Business* 2.1 (2019).
- PUTRI AGRIYANINGSIH, “ANALISIS TINGKAT PROFITABILITAS PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) TAHUN 2019-2023” 4, no. 02 (2024): 7823–30.
- Rahmawati, D., & Sari, M. (2022). Evaluasi kinerja keuangan koperasi menggunakan analisis rasio keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, 3(1), 45.
- Republik Indonesia. (1992). *Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian*.

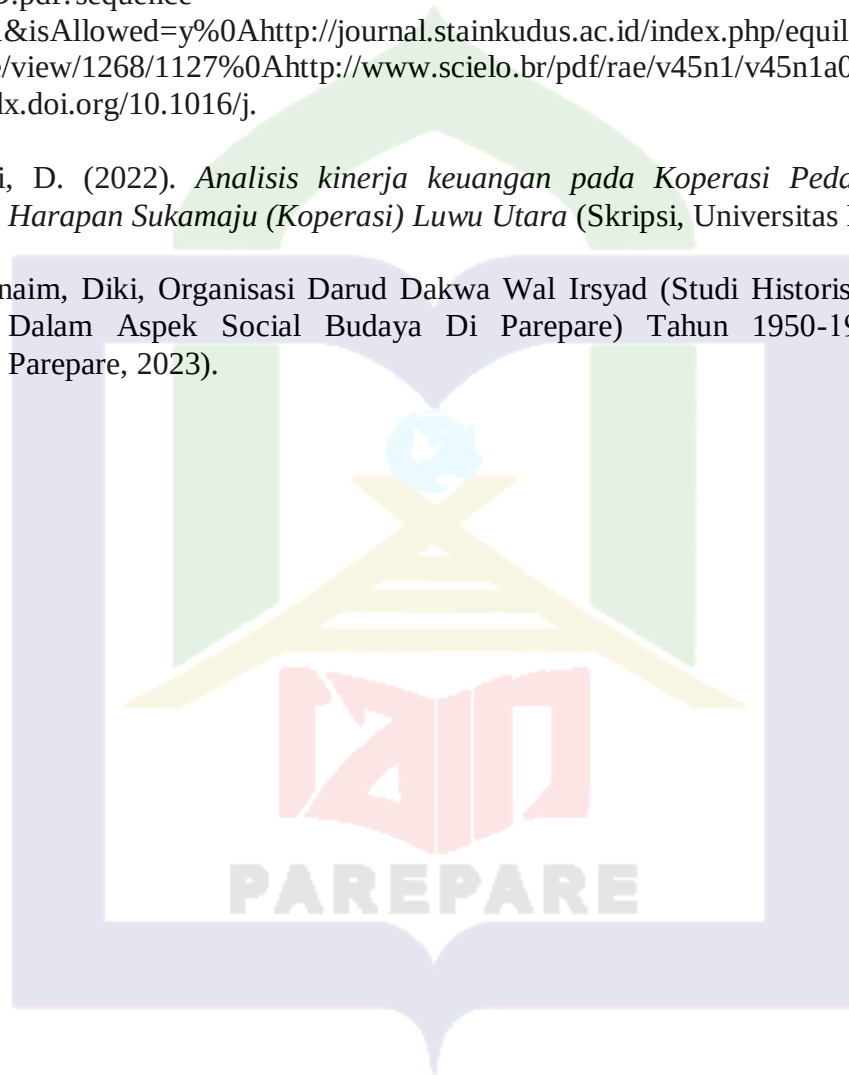
- Republik Indonesia. (2020). *Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja*.
- Retno Wulandari, “ANALISIS PROFITABILITAS PT. PEGADAIAN (PERSERO) SEBELUM DAN SESUDAH ADANYA PRODUK PEMBIAYAAN ARRUM,” 2021, 167–86.
- Rifana, D. (2023). *Analisis kinerja keuangan pada Koperasi Al-Anshar Kabupaten Tabalong (Periode 2018–2022)* (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Tabalong). Rosmita, “Skripsi Analisis Tingkat Profitabilitas Pada Pt.Pegadaian (Persero) Cabang Pelita Kota Makassar,” *Analisis Tingkat Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pelita Kota Makassar*, 2019.
- Rosmita, “Skripsi Analisis Tingkat Profitabilitas Pada Pt.Pegadaian (Persero) Cabang Pelita Kota Makassar,” *Analisis Tingkat Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pelita Kota Makassar*, 2019.
- Saputri, R. A. (2024). Pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas pada BMT Al-Birry Kabupaten Pinrang. *Skripsi*, IAIN Parepare.
- Sasongko, T., Wulandari, F., & Setyaningrum, F. (2019). Analisis kinerja keuangan untuk mengevaluasi tingkat profitabilitas (studi kasus pada KSP Purnama Bina Raharja Madiun). *Majalah Ekonomi*, 25(1).
- Sholeha, H. H., & Apriliyanto, D. (2023). Analisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio profitabilitas. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(4), 611–[halaman akhir tidak disebutkan].
- Sri Nurfadilla Sindika, Syariah Semaun, Mulianti Mulianti, And Muzdalifah Muhammadun, “Delema Aktualisasi Diri: Perilaku Mahasiswa IAIN PAREPARE Dalam Komsumsi Skincare Tanpa Label Halal”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.2 (2023), pp.2114-22.
- Suriyani, N., & Hidayat, R. (2020). Pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja koperasi di Kabupaten Sleman. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 11(2), 99.
- Syam, M. T., Echdar, S., & Sylvia. (2023). Pengaruh kompetensi kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap kapabilitas jejaring usaha untuk meningkatkan kinerja UKM di Kabupaten Pinrang. *Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia*, 4(5), 991.

Syamsuddin, L. (2016). *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Winarti, “ANALISIS TINGKAT PROFITABILITAS PADA PT.PEGADAIAN (PERSERO) CABANG TALASALAPANG DI KOTA MAKASSAR,” 2018, <https://repositorio.ufsc.br/bitstream/handle/123456789/186602/PPAU0156-D.pdf?sequence=-1&isAllowed=y%0Ahttp://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127%0Ahttp://www.scielo.br/pdf/rae/v45n1/v45n1a08%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.>

Yuhani, D. (2022). *Analisis kinerja keuangan pada Koperasi Pedagang Pasar Harapan Sukamaju (Koperasi) Luwu Utara* (Skripsi, Universitas Bosowa).

Zulkarnaim, Diki, Organisasi Darud Dakwa Wal Irsyad (Studi Historis Peranannya Dalam Aspek Social Budaya Di Parepare) Tahun 1950-1993. “(IAIN Parepare, 2023).





LAMPIRAN

Lampiran 01 Surat Penetapan Pembimbing



DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : B-4098/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2024

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

Menimbang

a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare

Lampiran 02 Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Kampus



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : J.L. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-667/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2026

06 April 2026

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG

Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di

KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: MUHAMMAD RAIHAN HIDAYAT
Tempat/Tgl. Lahir	: PADANGLOANG SIDRAP, 21 Desember 2003
NIM	: 2120203862201037
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Semester	: X (Sepuluh)
Alamat	: LAPADDE MAS KELURAHAN LAPADDE, KECAMATAN UJUNG, KOTA PAREPARE.

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI PINRANG dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

ANALISIS PROFITABILITAS KEUANGAN PADA RUMAH GADAI SYARIAH PINRANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 06 April 2026 sampai dengan tanggal 06 Mei 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 03 Surat Izin Meneliti dari Dinas



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
 Nomor : 503/0163/PENELITIAN/DPMTSP/04/2026

Tentang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

- Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 15-04-2026 atas nama MUHAMMAD RAIHAN HIDAYAT, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.
- Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
- Memperhatikan : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0177/R/T.Teknis/DPMTSP/04/2026, Tanggal : 15-04-2026
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0165/BAP/PENELITIAN/DPMTSP/04/2026, Tanggal : 16-04-2026

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
 KESATU : Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :
 1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
 2. Alamat Lembaga : Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Parepare
 3. Nama Peneliti : MUHAMMAD RAIHAN HIDAYAT
 4. Judul Penelitian : Analisis Profitabilitas Keuangan Pada Rumah Gadai Syariah Pinrang Periode 2021 - 2025
 5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
 6. Sasaran/target Penelitian : Pimpinan dan Pegawai Rumah Gadai Syariah Pinrang
 7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Watang Sawitto
- KEDUA : Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 15-10-2026.
- KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 16 April 2026



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :

ANDI MIRANI, AP., M.Si

NIP. 197406031993112001

Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**



**ZONA
HIJAU**



**OMBUDSMAN
REPUBLIK INDONESIA**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE

Lampiran 04 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

 **RUMAH GADAI Syariah**

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Darnia

Jabatan : Pengelola Unit

Unit kerja : Unit Rumah Gadai Syariah Pinrang

Alamat kantor : Pinrang Jl.Salo Kecamatan Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan.

Menerapkan bahwa :

Nama : Muhammad Raihan Hidayat

Nim : 2120203862201037

Program studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

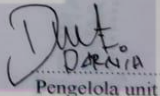
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

Judul skripsi : ANALISIS PROFITABILITAS KEUANGAN PADA RUMAH GADAI SYARIAH PINRANG PERIODE 2021 - 2025

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Rumah Gadai Syariah Kabupaten Pinrang pada tanggal 12 April 2026 s/d 12 Mei 2026

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 12 Mei 2026


Pengelola unit

Lampiran 05 Laporan Keuangan Rumah Gadai Syariah

RUMAH GADAI SYARIAH PINRANG LAPORAN NERACA PERIODE 2025		
AKTIVA		
Aktiva Lancar		
KAS	Rp	49.346.614
BANK BSI	Rp	95.410.655
BANK BPD	Rp	57.340.231
Total Aktiva Lancar	Rp	202.097.500
Aktiva Tidak Lancar		
Piutang Jangka Panjang		
Piutang Jangka Panjang Lainnya	Rp	-
Total Aktiva Tidak lancar	Rp	-
Aktiva Tetap		
Gedung	Rp	701.000.000
Akm. Dept. Gedung	-Rp	100.000.000
Peralatan	Rp	703.000.000
Akm. Dept. Peralatan	-Rp	102.097.500,00
Total Aktiva Tetap	Rp	1.201.902.500
Total Aktiva	Rp	1.404.000.000
PASSIVA		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang Jangka Pendek	Rp	34.971.181
Utang Jangka Pendek Lainnya	Rp	28.520.624
Total Liabilitas Jangka Pendek	Rp	34.971.181
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang Jangka Panjang	Rp	183.588.008
Utang Jangka Panjang Lainnya	Rp	174.221.359
Total Liabilitas Jangka Panjang	Rp	357.809.367
Total Liabilitas	Rp	392.780.548
Ekuitas		
Modal Awal	Rp	639.651.982
Laba 2025 (Laba ditahan)	Rp	371.567.470
Total Ekuitas	Rp	1.011.219.452
Total Passiva	Rp	1.404.000.000

Parepare, 26 Mei 2026


 Pengelola Unit

RUMAH GADAI SYARIAH PINRANG LAPORAN LABA RUGI PERIODE 2025		
Pendapatan Jasa	Rp	653.146.540
Pendapatan lain-lain	Rp	351.694.291
Total Pendapatan		Rp 1.004.840.830
Biaya operasional :		
Beban Gaji Karyawan	Rp	87.097.865
Beban Listrik dan Air	Rp	80.743.401
Beban Transportasi	Rp	62.001.878
Beban Perlengkapan Kantor	Rp	64.519.974
Beban Administrasi	Rp	76.589.612
Beban Promosi dan Iklan	Rp	74.431.742
Beban Internet dan Telekomunikasi	Rp	60.666.974
Beban Pemeliharaan	Rp	59.166.974
Beban Lain-lain	Rp	62.481.428
Total biaya operasional		Rp 627.699.848
Laba Bersih Sebelum Pajak		Rp 377.140.982
Pajak Penghasilan		Rp 5.573.512
Laba Bersih Setelah Pajak		Rp 371.567.470

Parepare, 26 Mei 2026


 Pengelola Unit

RUMAH GADAI syariah		RUMAH GADAI SYARIAH PINRANG	
		LAPORAN NERACA	
		PERIODE 2024	
AKTIVA		PASSIVA	
Aktiva Lancar		Liabilitas Jangka Pendek	
KAS	Rp 44.346.614	Utang Jangka Pendek	Rp 176.870.168
BANK BSI	Rp 86.410.655	Utang Jangka Pendek Lainnya	Rp 161.969.657
BANK BPD	Rp 56.340.231	Total Liabilitas Jangka Pendek	Rp 176.870.168
Total Aktiva Lancar	Rp 187.097.500	Liabilitas Jangka Panjang	
Aktiva Tidak Lancar		Utang Jangka Panjang	Rp 319.017.040
Pinjaman Jangka Panjang	Rp -	Utang Jangka Panjang Lainnya	Rp 399.670.391
Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	Rp -	Total Liabilitas Jangka Panjang	Rp 628.707.432
Total Aktiva Tidak Lancar	Rp -	Total Liabilitas	
Total Aktiva	Rp 1.397.250.000	Total Liabilitas	Rp 805.577.600
		Ekuitas	
		Modal Awal	329.047.650
		Laba 2025 (Laba ditahan)	Rp 262.624.750
		Total Ekuitas	Rp 591.672.400
		Total Passiva	Rp 1.397.250.000

Parepare, 26 Mei 2026

Dut
Pengelola Unit

RUMAH GADAI syariah		RUMAH GADAI SYARIAH PINRANG	
		LAPORAN LABA RUGI	
		PERIODE 2024	
Pendapatan Jasa	Rp 531.926.150		
Pendapatan lain-lain	Rp 216.471.001		
Total Pendapatan		Rp 748.397.150	
Biaya operasional :			
Beban Gaji Karyawan	Rp 71.328.149		
Beban Listrik dan Air	Rp 64.973.685		
Beban Transportasi	Rp 46.232.162		
Beban Perlengkapan Kantor	Rp 48.750.258		
Beban Administrasi	Rp 60.819.895		
Beban Promosi dan Iklan	Rp 58.662.026		
Beban Internet dan Telekomunikasi	Rp 44.897.258		
Beban Pemeliharaan	Rp 43.397.258		
Beban Lain-lain	Rp 46.711.712		
Total biaya operasional		Rp 485.772.400	
Laba Bersih Sebelum Pajak		Rp 262.624.750	
Pajak Penghasilan		Rp 5.573.512	
Laba Bersih Setelah Pajak		Rp 257.051.238	

Parepare, 26 Mei 2026

Dut
Pengelola Unit



Laporan Ekuitas Rumah Gadai Syariah Pinrang

No	Komponen Ekuitas	Jumlah
1	Modal Pemilik	Rp340.000.000
2	Tambahan Modal Disetor	Rp30.000.000
3	Cadangan Umum	Rp40.000.000
4	Laba Ditahan	Rp72.500.000
5	Pendapatan Lainnya	Rp16.000.000
6	Laba Tahun Berjalan	Rp35.391.900
	Total	Rp533.891.900



Pinrang, 15 Mei 2026

Hasron
Pengelola unit



DAFTAR ASET RUMAH GADAI SYARIAH

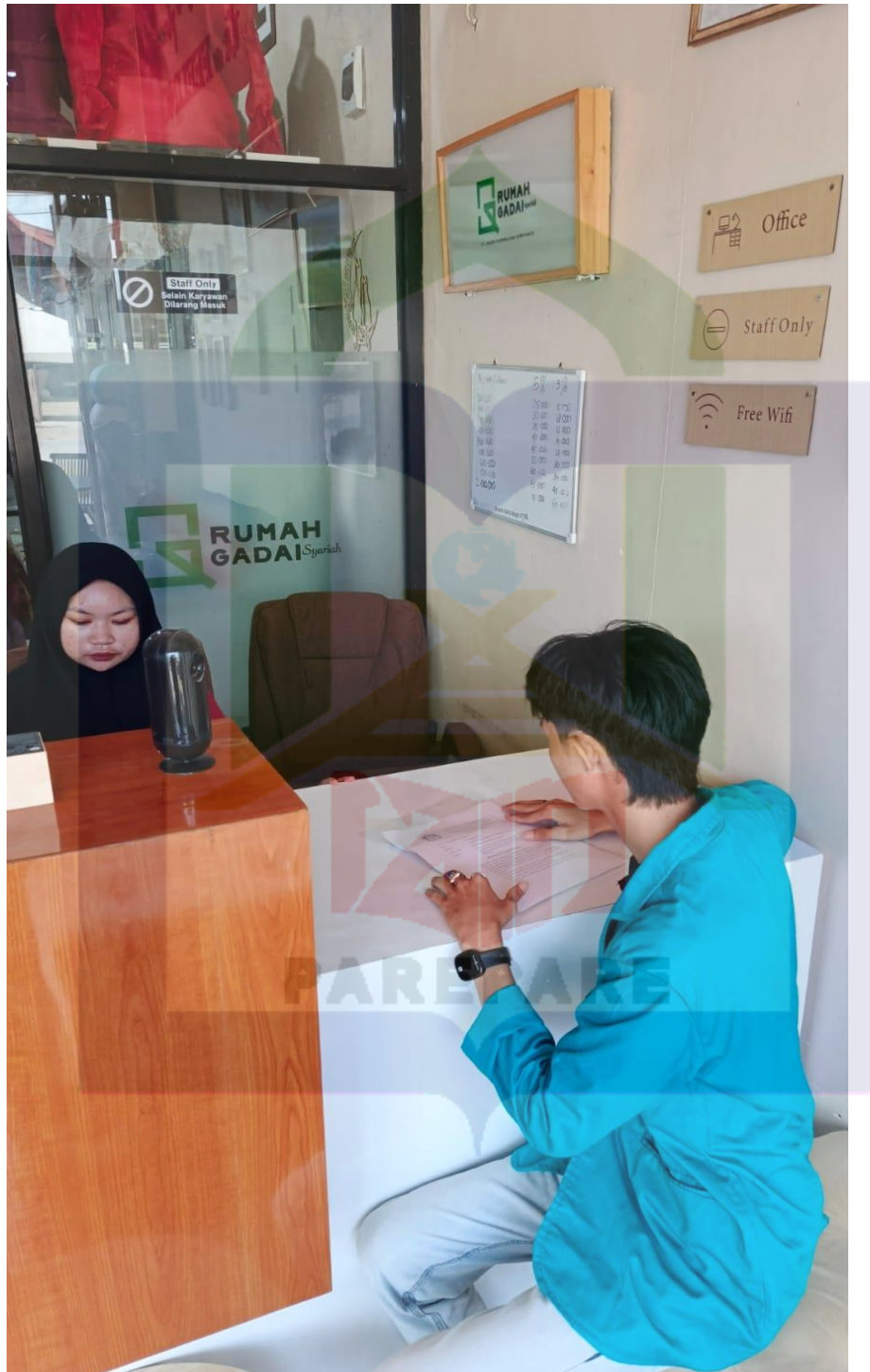
No	Nama Barang	Tahun	Jumlah	Nilai
1	Rak besi 4 susun	2021	7	Rp 15.000.000
2	Rak besi 2 susun	2021	2	Rp 3.000.000
3	Meja pelayanan nasabah	2021	2	Rp 6.000.000
4	Meja administrasi	2021	2	Rp 4.000.000
5	Kursi kerja staf	2021	6	Rp 6.000.000
6	Kursi tunggu nasabah	2021	10	Rp 5.000.000
7	Kipas angin	2021	5	Rp 3.000.000
8	AC	2024	2	Rp 13.000.000
9	Printer struk	2021	1	Rp 310.000
10	Printer dokumen	2024	2	Rp 8.670.000
11	Komputer operasional	2024	3	Rp 18.675.000
12	Laptop operasional	2024	2	Rp 13.670.000
13	Handphone operasional	2024	2	Rp 6.175.000
14	CCTV	2022	6	Rp 8.000.000
15	Wifi & jaringan internet	2024	1	Rp 1.500.000
16	Brankas penyimpanan barang jaminan	2023	2	Rp 60.000.000
17	Lemari arsip akad	2023	3	Rp 9.000.000
18	Mesin penghitung uang	2023	1	Rp 4.500.000
19	Mesin deteksi uang palsu	2023	1	Rp 2.500.000
20	Timbangan emas digital	2023	1	Rp

				7.500.000
21	Alat uji emas	2023	1	Rp 3.500.000
22	Mesin antrian nasabah	2024	1	Rp 6.500.000
23	Papan informasi akad syariah	2023	1	Rp 1.500.000
24	Server & penyimpanan data	2024	1	Rp 15.000.000
25	Sistem aplikasi gadai syariah	2025	1	Rp 25.000.000
26	Alarm keamanan	2023	1	Rp 8.000.000
27	Genset cadangan	2024	1	Rp 18.000.000
28	Neon box & papan nama	2022	1	Rp 3.000.000
29	Motor operasional	2024	1	Rp 37.000.000
30	Mobil operasional	2025	1	Rp 390.000.000
31	Tanah kantor	2020	1	Rp 480.000.000
32	Bangunan kantor	2020	1	Rp 221.000.000
Total				Rp ~~1.404.000.000~~



PAREPARE

Lampiran 06 Dokumentasi Penelitian



BIODATA PENULIS



Nama lengkap penulis Muhammad Raihan Hidayat lahir di Padang Loang Sidrap, 21 Desember 2003, penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Amiruddin dan Ibu Hermawati. Penulis bertempat tinggal di Lapadde Mas Kecamatan Ujung Kota Parepare, jenjang pendidikan penulis dimulai dari pendidikan TK pada tahun 2008 di TK Higsdi dan selesai pada tahun 2009, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SDN 48 Parepare dan selesai pada tahun 2015, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MTs Al- Mustaqim Parepare dan lulus pada tahun 2018, ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MA Al-Mustaqim, lulus pada tahun 2021. Penulis melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negri Parepare dan mengambil jurusan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis menyelesaikan studi dengan Skripsi yang berjudul “Analisis Profitabilitas Keuangan pada Rumah Gadai Syariah Pinrang Periode 2021 - 2025”.